

**SKRIPSI**

**DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA  
AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
(Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa  
Batanghari Ogan, Kec. Tegineneng, Lampung)**

**Oleh:**

**GITA FARERA  
NPM. 1804040044**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/ 2022 M**

**DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA  
AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
(Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa  
Batanghari Ogan, Kec. Tegineneng, Lampung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**GITA FARERA**  
NPM. 1804040044

Pembimbing : Dharma Setyawan, M.A

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Gita Farera  
NPM : 1804040044  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA  
AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (Studi  
Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa Batanghari Ogan,  
Kec. Tegineneng, Lampung)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, Juni 2022  
Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA  
AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (Studi  
Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa Batanghari Ogan,  
Kec. Tegineneng, Lampung)

Nama : Gita Farera

NPM : 1804040044

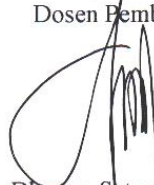
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2022  
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
METRO Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2409/17.20.3/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan Di Desa Batanghari Ogan, Kec. Tegineneng, Lampung), disusun oleh: Gita Farera, NPM: 1804040044, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/23 Juni 2022

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa Batanghari Ogan, Kec. Tegineneng, Lampung)**

**Oleh :**

**GITA FARERA**

Agrowisata yaitu Sektor pariwisata berbasis pertanian dapat diharapkan menjadi sumber pertumbuhan pendapatan di kalangan para petani dan melepaskan para petani dari kondisi kemiskinan dan bisa membantu masyarakat sekitar. Desa Batanghari Ogan merupakan desa yang terletak di kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Lampung. Mempunyai potensi untuk mengembangkan Destinasi agrowisata petik jeruk di pedesaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana dampak dari program pengembangan usaha agrowisata petik jeruk pedesaan terhadap pendapatan petani dan masyarakat sekitar di desa Batanghari Ogan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk mendapatkan hasil yang pasti dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pengembangan usaha agrowisata petik jeruk pedesaan yang dilakukan oleh para petani agrowisata petik jeruk melakukan pengembangan daya tarik wisata, Pengembangan Sarana dan Prasarana, dan adanya promosi menggunakan media sosial di *facebook*, dan *Instagram*, membuat banyaknya wisatawan yang datang ke agrowisata petik jeruk dan berdampak ekonomi dalam meningkatkan pendapatan para petani dan masyarakat sekitar membuka lapangan pekerjaan merekrut karyawan, dan dalam memperluas peluang usaha kerja, berkesempatan membuka usaha perdagangan bagi masyarakat sekitar, yang berdampak terhadap peningkatkan pendapatan para petani dan masyarakat sekitar.

**Kata Kunci : Pengembangan Usaha, Agrowisata, Pendapatan Petani**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gita Farera

NPM : 1804040044

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022  
Yang menyatakan,



**Gita Farera**  
NPM. 1804040044

## MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ  
اللَّهَ بُلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: “Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”( QS. At-Talaq: Ayat 3)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua. Sholawat beserta salam akan tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan sahabatnya, serta seluruh umatnya hingga hari kiamat. Aamiin

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terimakasih saya ucapkan untuk :

- a. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku Ibu Eka Herawati dan Bapak Alfazi serta Adik adikku, Prayogi Anugrah, Oca Jenia Fadila, dan Zivilia Vega Falovei yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan motivasi baik secara moril maupun materil untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Segenap civitas akademika kampus Institut Agama Islam Negeri Metro, staf pengajar, dan seluruh karyawan yang telah membimbing peneliti dari awal hingga akhir.
- c. Teman-teman peneliti baik itu teman kuliah seangkatan, adik tingkat, kakak tingkat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Maupun teman-teman dari fakultas lain yang telah memberi masukan, semangat dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan nya skripsi ini.
- d. Temen-temen Ekonomi Syariah angkatan 2018 khususnya kelas B Ekonomi Syariah yang telah kebersamai selama pendidikan ini.
- e. Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun Skripsi dengan judul. “Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan Di Desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Lampung)”, sebagai salah satu proses yang harus dilewati peneliti guna menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro sehingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam kesempatan ini saya selaku peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberi masukan, dan memberikan arahan dalam perbaikan Skripsi sehingga dapat terselesaikan secara baik.
4. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dan membantu dalam pembuatan Skripsi.
6. Segenap pemerintah/Pejabat daerah, para petani pemilik Agrowisata Petik Jeruk dan masyarakat setempat di desa Batanghari Ogan, yang telah memberikan kelancaran, Serta Informasi yang berharga kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.

Dalam hal ini, peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga hasil dari Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri.

Metro, 02 Juni 2022



**Gita Farera**  
NPM. 1804040044

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Dampak Pengembangan Usaha.....	14
1. Pengertian Dampak .....	14
2. Pengertian Pengembangan Usaha .....	14
3. Tujuan Pengembangan Usaha.....	15
4. Strategi Pengembangan Usaha.....	16
5. Tahap Tahap Pengembangan Usaha .....	16
B. Agrowisata .....	17
1. Pengertian Agrowisata .....	17
2. Manfaat Agrowisata.....	18
3. Prinsip - Prinsip Agrowisata .....	20

4. Faktor - Faktor Agrowisata.....	21
5. Pengembangan Agrowisata.....	22
6. Dampak Sektor Agrowisata .....	26
C. Pendapatan Petani.....	27
1. Pengertian Pendapatan .....	27
2. Jenis – Jenis Pendapatan .....	29
3. Indikator Pendapatan .....	29
4. Pendapatan Petani .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	31
B. Sumber Data Penelitian .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
D. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
1. Profil Desa Batanghari Ogan .....	38
a. Sejarah Desa Batanghari Ogan .....	38
b. Visi dan Misi Desa Batanghari Ogan .....	40
c. Letak Geografis Desa Batanghati Ogan .....	42
d. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Batanghari Ogan.....	42
2. Sejarah Singkat Agrowisata Petik Jeruk .....	43
B. Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk Terhadap Pendapatan Petani Dan Masyarakat Sekitar .....	44
C. Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowsiata Petik Jeruk Terhadap Pendapatan Petani dan Masyarakat Sekitar .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Tiket Masuk Agrowsata Petik Jeruk .....	5
Tabel 1.2 Agrowisata Di Desa Batanghari Ogan .....	8
Tabel 1.3 Daftar Lapangan Pekerjaan .....	9
Tabel 1.4 Data Pendapatan Dari Agrowisata Petik Jeruk .....	9
Tabel 4.1 Nama Nama Kepala Desa Batanghari Ogan .....	39
Tabel 4.2 Jenis – Jenis Pekerjaan Di Desa Batanghari Ogan .....	42
Tabel 4.3 Daftar Lapangan Pekerjaan Setelah Adanya Agrowisata .....	50
Tabel 4.4 Pendapatan Rata Rata Dari Agrowisata Petik Jeruk .....	54
Tabel 4.5 Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata .....	55
Tabel 4.6 Rata Rata Pendapatan Perbulan Masyarakat Sebelum dan Sesudah...	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara Berkembang dan Negara Agraris yang sebagian besarnya masyarakatnya memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh Negara Indonesia karena sektor pertanian memberikan banyak kontribusi yang cukup besar dalam pembangunan Perekonomian.<sup>1</sup>

Kontribusi pertanian dalam pembangunan ekonomi diantaranya adalah sebagai penyerap tenaga kerja, kontribusi terhadap pendapatan, kontribusi dalam penyediaan bahan pangan, kontribusi sebagai penyediaan bahan baku, kontribusi dalam bentuk kapital, dan kontribusi pertanian sebagai sumber devisa bagi Negara.<sup>2</sup>

Walau banyak sumber daya alam yang mampu meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Namun banyak para petani di Indonesia belum dapat dikatakan sebagai petani yang sejahtera bila mana dilihat dari segi ekonominya. Karena masih banyak para petani yang menghadapi permasalahan permasalahan di bidang ekonomi dan masalah tersebut belum dapat di selesaikan oleh Pemerintah itu sendiri seperti masalah kemiskinan dan pengangguran.

---

<sup>1</sup> Ufira Isbah, Rita yuni iyan, *Analisis Peran sector pertanian daam perekonomian dan kesempatan bekerja di Provinsi Riau*, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun VII No.9, (Riau : November 2016),46.

<sup>2</sup> Mi Rojun Nurul Nadzirohn, *Peran sector pertanian daam pertumbuhan ekonomi di kabupaten magetan*, Jurnal Agristan, Vol.2 No.1 ( Ponerogo : Mei 2020),55.



Karena sulitnya mendapatkan pekerjaan khususnya masyarakat di desa karena masyarakat desa bertopang pada sektor pertanian sebagai mata pencahariannya. Pengangguran merupakan faktor kemiskinan yang ada di masyarakat, karena kurangnya suatu lapangan pekerjaan dan sulitnya untuk mereka mencari penghasilan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak adanya pemerataan lapangan pekerjaan menyebabkan pengangguran yang cukup banyak.<sup>3</sup>

Sektor pariwisata berbasis pertanian yakni agrowisata dapat diharapkan menjadi sumber pertumbuhan pendapatan di kalangan petani dan melepaskan para petani dari kondisi kemiskinan dan bisa membantu masyarakat sekitar. Karena Prinsip untuk membangun pariwisata yaitu harus dapat dibangun dengan melibatkan masyarakat, Sehingga masyarakat dapat memiliki rasa peduli terhadap keberlanjutan pariwisata.<sup>4</sup>

Tujuan Agrowisata yaitu Untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal memanfaatkan Sumber daya lahan dan memberikan manfaat untuk meningkatkan pendapatan para petani, masyarakat dan Pemerintah. Dan berpotensi untuk memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian Negara Indonesia.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Rahmat Imanto, Maya Panorama, Rinol Sumantri, *Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatra Selatan*, Al Infaq Jurnal Ekonomi Islam, Vol.11 No.2 ( Palembang : 2020),120.

<sup>4</sup> I Gusti Bagus Rai Utama, *Agrowisata sebagai pariwisata alternative Indonesia solusi masih mengentaskan kemiskinan*, ( Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2019),36.

<sup>5</sup> Kartika Mayasari, Tezar Ramdhan, *Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan*, Vol.3 No.1, (Jakarta Selatan : 2013)

Agrowisata sudah di dikembangkan sejak abad ke-20, dimana pariwisata dikaitkan dengan lingkungan produksi di sektor pertanian. Agrowisata diartikan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan wisata yang sekaligus menjadi pembelajaran bagi para wisatawan dalam hal pengenalan lebih dekat dengan proses produksi pada sektor pertanian dan menjadikan wilayah tempat pertanian itu sebagai tempat rekreasi untuk menikmati produk pertanian secara langsung.<sup>6</sup>

Sejak dahulu di desa Batanghari Ogan merupakan desa penghasil buah buahan musiman seperti buah duku, durian dan cempedak. Dan sudah dari dulu kala memang beberapa petani menanam tanaman jeruk, tetapi hanya untuk di jualkan, belum untuk menjadi tempat agrowisata.<sup>7</sup>

Bermula pada tahun 2018, Bapak Rengki salah satu petani di desa Batanghari Ogan mulai berani untuk membuka agrowisata petik jeruk didesa Batanghari Ogan, karena pada saat itu harga jeruk di pasar di lampung mengalami keanjlokkan harga sejak itulah pemilik berinisiatif untuk membuka tempat wisata yaitu agrowisata perik jeruk dan untuk membantu para pemuda untuk bekerja.

Ternyata dari situ banyak sekali antusias dari pengunjung yang dominan dari perkotaan seperti kota Bandar Lampung, datang untuk berlibur di agrowisata ini. Menurut pengunjung yang datang, dengan adanya agrowisata petik jeruk ini membuat mereka terhibur, karena dengan keindahan

---

<sup>6</sup> Iputu Danu Swastika, Made Kembar Sri Budha, Made Hanny Urmila Dewi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, (Bali : 2017), 4105.

<sup>7</sup> Bapak Rengki, Pemilik Agrowisata petik jeruk, *Wawancara*, pada Pra-Survey Tanggal 6 November 2021

kebun jeruk dan pepohonan di sekelilingnya dengan udara yang masih segar membuat mereka menjadi lebih tenang.<sup>8</sup>

Pendapatan yang di hasilkan Bapak Rengki pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 65.000.000,00 karena awalnya pembukan agrowisata dan hanya membuka lahan tidak terlalu besar dan buah jeruk yang tidak terlalu lebat karena setengah kebun sudah di panen dan di jual di pasar.

Pada Tahun 2019 pada saat musim panen jeruk, bulan Juni akhir Bapak Rengki membuka lagi usaha agrowisata petik jeruk miliknya. Dengan melihat semakin banyak nya pengunjung yang datang ke agrowisata petik jeruk, para petani yang biasanya hanya memasarkan buahnya ke pasar mulailah mengikuti jejak Bapak Rengki untuk membuka usaha agrowisata petik jeruk. Para petani bertanya bagaimana cara bapak rengki untuk mempromosikan usaha agrowisatanya itu pada awalnya agrowisata bapak rengki hanya mempromosikan wisatanya dari mulut ke mulut, lalu Mulailah Mempromosikan usaha melalui media sosial *Facebook*, lewat grub wisata lampung, dan di jelaskan bahwasannya bapak rengki mempromosikan usahanya dengan memposting foto foto buah jeruk yang lebat di kebun jeruknya ternyata menarik wisatawan untuk perunjung ke agrowisata kebun jeruk miliknya. Ternyata banyak antusias Calon Pengunjung berkomentar di kolom komentar *facebook* ingin mengetahui lokasinya dan di arahkan untuk menghubungi pemilik jika ingin ke lokasi agrowisata petik jeruknya. Dan

---

<sup>8</sup> Bapak Rengki, Pemilik Agrowisata petik jeruk, *Wawancara*, pada Pra-Survey Tanggal 6 November 2021

karena sudah di kenal banyak orang juga wisatawan tahun lalu kembali berunjung lagi ke agrowisata petik jeruknya.<sup>9</sup>

Setelah mendengarkan penjelasan bapak rengki para petani kompak untuk membuka agrowisata petik jeruk. Para petani membuka tempat agrowisata, dengan nama nama yang berbeda beda Seperti, agrowisata kebun jeruk Bang Mifta, agrowisata kebun jeruk Kokochan, dan agrowisata kebun jeruk Daeng Paris, Para petani itu kompak untuk menentukan harga tiket masuk sesuai mengikuti harga yang telah di tetapkan oleh Bapak Rengki yaitu Rp. 10.000/ Orang dan Rp. 10.000/Kg untuk Jeruk Siam Madu, Rp. 15.000/Kg Untuk Jeruk Bw. Biasanya agrowisata petik jeruk di desa Batanghari Ogan di buka dari pukul 08.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB. Dan para pengunjung wisatawan dapat menikmati agrowisata petik jeruk dengan sepuasnya. Pengunjung diberikan kesempatan untuk melakukan panen sendiri buah jeruk yang ada dikebun.<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**

**Harga Tiket Masuk Agrowisata Petik Jeruk**

No	Nama	Harga
1	Tiket Masuk	Rp. 10.000/ Orang
2	Parkir Motor	Rp. 2000 / Motor
3	Parkir Mobil	Rp. 5000/ Mobil
4	Jeruk Bw	Rp. 15.000/ Kg
5	Jeruk Siam	Rp. 10.000/Kg

<sup>9</sup> Bapak Rengki, Pemilik Agrowisata petik jeruk, *Wawancara*, pada Pra-Survey Tanggal 6 November 2021

<sup>10</sup> Bapak Rengki, Pemilik Agrowisata petik jeruk bapak Rengki, *Wawancara*, pada Pra-Survey Tanggal 6 November 2021

Sampai pada tahun 2020 puncaknya pada bulan juli akhir dan sudah berada kembali dimusim panen jeruk, Para petani membuka kembali tempat agrowisata petik jeruk dengan nama yang sama ditahun lalu yaitu, agrowisata kebun jeruk Bapak Rengki, agrowisata kebun jeruk Bang Mifta, agrowisata kebun jeruk Kokochan, dan agrowisata kebun jeruk Daeng Paris. Jenis jenis jeruk yang ada di agrowisata ini yaitu seperti jeruk Siam madu, dan jeruk Bw dan ada jeruk keprok madura juga. Sumber modal usaha dari beberapa petani ini ada yang meminjam dana dari Bank Rakyat Indonesia dengan jaminan sertifikat rumah dan dalam jangka jatuh tempo satu tahun. Dari situlah mereka mendapatkan modal untuk memulai usahanya. Modal awal mereka dari sekitar Rp. 20.000.000,00 sampai dengan Rp. 50.000.000,00.<sup>11</sup> Dengan 4 hektar tanah perkebunan bisa di tanami bibit jeruk sebanyak 2000 batang bibit jeruk, dalam jangka waktu 2 sampai 3 tahun pohon jeruk itu sudah mulai bisa berbuah.

Buah jeruk dapat di panen sekitar 6 bulan sekali atau sampai satu tahun sekali, tergantung faktor cuaca karena faktor cuaca sangatlah mempengaruhi sekali, bila cuaca yang selalu hujan akan menyebabkan jeruk akan gagal panen atau kurangnya buah pada pohon jeruk. Tempat agrowisata petik jeruk di desa Batanghari Ogan disetiap tahun mulai berkembang dari tahun 2018 yang hanya membuka wisata saja hanya ada tempat duduk untuk bersinggah menikmati suasana perkebunan. Di tahun 2020 berkembang menjadi banyak spot foto yang di buat untuk menarik pengunjung dengan ciri khas masing

---

<sup>11</sup> Bapak Mifta Hazulam, Pemilik Agrowisata petik jeruk bang Mifta, *Wawancara*, pada Pra-Survey Tanggal 6 November 2021

masing, di agrowisata kebun jeruk Kokochan ada air terjun yang di buka dan di buat untuk spot foto para wisatawan yang datang.<sup>12</sup>

Sedangkan agrowisata kebun jeruk Daeng Paris, Bapak Oby Selaku pemilik Menarik Pengunjung dengan Membuat Hiburan orgen tunggal dan jaranan di setiap minggunya. Dan menyiapkan transportasi khusus seperti angkutan umum untuk masuk ke lokasi agrowisatanya.<sup>13</sup>

Semakin banyak yang mempromosikan agrowisata membuat makin ramai pengunjung yang datang ke lokasi agrowisata, Para pengunjung semakin antusias untuk berlibur ke agrowsata petik jeruk setiap *weekand* pasti jalan yang di lalui agrowisata mengalami kemacetan di karenakan banyaknya pengunjung yang datang dan jalan yang hanya ada satu jalur saja.

Pendapatan yang dihasilkan oleh para petani dari agrowisata petik jeruk menurut mereka Rata - rata berkisar Rp. 150.000.000,00 sampai dengan Rp. 600.000.000,00/ Musim Panen Jeruk. Karena Pendapatan dari 1 Hektar luas tanah kebun jeruk yang berisikan 500 sampai 600 batang pohon jeruk, yaitu Rp. 150.000.000,00. Jadi jika para petani agrowisata memiliki 4 Hektar tanah Pendapatan yang di peroleh yaitu sebesar Rp. 600.000.000,00/Musim Panen Jeruk.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Bapak Kokochan, Pemilik Agrowisata petik jeruk Kokochan, *Wawancara*, pada Pra-Survey Tanggal 8 November 2021

<sup>13</sup> Bapak Oby, Pemilik Agrowisata petik jeruk Daeng Paris, *Wawancara*, pada Pra-Survey Tanggal 8 November 2021

<sup>14</sup> Hasil *Wawancara* dengan Para Petani Agrowsiata petik Jeruk Di Desa Batanghari Ogan, pada Pra-Survey Tanggal 8 November 2021

**Tabel 1.2**  
**Agrowisata Petik Jeruk di Desa Batanghari Ogan**

No	Nama Pemilik	Nama Agrowisata Petik Jeruk
1	Bapak Rengki	Agrowisata kebun jeruk Bapak Rengki
2	Bapak Mifta Hazulam	Agrowisata kebun jeruk Bang Mifta,
3	Bapak Kokochan	Agrowisata kebun jeruk KoKoChan
4	Bapak Oby	Agrowisata kebun jeruk Daeng Paris

Hasil pendapatan petani tersebut dapat untuk di jadikan dana untuk kebutuhan hidup di masa mendatang, karena petani di desa Batanghari Ogan bergantung kepada usaha musiman untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengembangan agrowisata dapat memunculkan peluang bagi para petani, untuk meningkatkan pendapatan taraf hidup mereka. Dengan adanya agrowisata dapat berdampak meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan para petani. Dan juga sekaligus berdampak positif dari keterlibatan masyarakat, dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat yaitu pengembangan agrowisata dapat meningkatkan kerukunan dalam bermasyarakat. Seperti dalam kegiatan gotong-royong masyarakat semakin kompak untuk menjaga kebersihan, terlebih semenjak menjadi tempat wisata dan memiliki banyak wisatawan dan dalam pengelolaan agrowisata yaitu penambahan lapangan pekerjaan, seperti masyarakat di perbolehkan untuk perdagang membuka kantin di lokasi Agrowisata, berdagang makanan, minuman dan lainnya, sebagai tukang parkir

merekrut karyawan dan pemandu arah lokasi Agrowisata pendapatan yang di dapat bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.<sup>15</sup>

**Tabel 1.3**  
**Daftar Lapangan Pekerjaan**

No	Pekerjaan yang timbul dengan adanya agrowisata
1	Tukang Parkir
2	Karyawan Agrowisata
3	Pedagang/Kantin
4	Pemandu Lokasi Agrowisata

Dari adanya Agrowisata petik menimbulkan ada dampak negatif, dampak negatifnya yaitu adanya kerusakan kerusakan pada pohon jeruk karena ada wisatawan yang asal asalan memetik jeruk, yang mengakibatkan pada tahun mendatang pohon jeruk yang tadinya berbuah lebat bisa membuat kurang buahnya.

**Tabel 1.4**  
**Data Pendapatan Rata – Rata dari Agrowisata Petik Jeruk**  
**Di Desa Batanghari Ogan**

No	Nama Pekerjaan	Pendapatan
1	Para Petani (Agrowisata)	Rp 600.000.000,00
2	Karyawan	Rp. 3.000.000,00
3	Pedagang/Kantin	Rp. 1.500.000,00
4	Tukang Parkir	Rp. 3.000.000,00
5	Pemandu Agrowisata	Rp. 3.000.000,00

Dengan adanya agrowisata petik jeruk di desa Batanghari Ogan diharapkan dapat lebih berkembangnya agrowisata petuk jeruk untuk tahun tahun mendatang yang akan bisa membantu meningkatkan pendapatan

<sup>15</sup> Hasil *Wawancara* dengan Para Petani Agrowsiata petik Jeruk Di Desa Batanghari Ogan, pada Pra-Survey Tanggal 8 November 2021



perekonomian bagi para petani untuk menghidupi keluarganya, sehingga tidak ada lagi masalah masalah ekonomi di masyarakat.

Karena dengan adanya usaha agrowisata ini ternyata memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan, di lihat dari tingkat minat wisatawan yang berkunjung ke agrowisata petik jeruk terdapat sebuah keindahan yang dapat dirasakan oleh banyak orang yang di hasilkan nantinya oleh usaha agrowisata ini. Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa Batanghari Ogan, Kec. Tegineneng, Lampung)”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka yang menjadi fokus pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Terhadap Pendapatan Petani di Desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Lampung?
2. Bagaimana Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar di Desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Lampung?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk Menganalisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk terhadap

Pendapatan Petani dan Masyarakat sekitar di Desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Lampung.

## **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan referensi akademis, dan bahan masukan bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian sejenis kedepannya.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pelaku usaha yaitu pemilik agrowisata agar selalu memperhatikan agrowisata petik jeruk tersebut agar lebih diminati oleh para wisatawan luar daerah, Memberikan gambaran terhadap Masyarakat tentang hasil yang di peroleh dari pengembangan usaha agrowisata petik jeruk terhadap pendapatan petani dan masyarakat sekitar. Dan hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah / aparaturnya desa dalam program mensejahterakan rakyat.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan pembahasan hasil – hasil penelitian, penelitian Relevan berfungsi untuk mendukung argumentasi rekomendasi dari rencana tindakan yang di pilih. Tujuan Penelitian Relevan agar peneliti mengerti tentang masalah yang akan diteliti dan dapat mendalami masalah

yang akan dikaji menggunakan teori yang relevan, dan Memberikan dasar dalam menyusun kerangka berpikir penelitian.<sup>16</sup>

Penelitian relevan berisi pemaparan penelitian (karya ilmiah) yang sudah dilakukan sebelumnya, yang menunjukkan pembahasan ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Sakti dari jurusan ekonomi syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.<sup>17</sup> Penelitian ini meneliti mengenai Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Ditinjau dalam Prestektif ekonomi Islam, Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan pada penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang Dampak Program Pengembangan Usaha dengan penelitian sekarang, potensi ekonomi pendapatan, dalam kegiatan pariwisata, Pariwisata berbasis masyarakat. Perbedaannya terdapat pengurangan penelitian terdahulu yang dilakukan yaitu adanya teori pendapatan, mengurangi teori Dampak sebagai proses penguatan kapasitas, tidak adanya teori agrowisata, dan ditinjau dalam perspektif ekonomi islam. Sedangkan penambahannya di penelitian terdahulu tidak membahas jenis jenis pendapatan.

---

<sup>16</sup> Moh.Toharudin, *Penelitian Tindak Kelas Teori dan Aplikas inya untuk pendidik yang Profesional*, (Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha, Mei 2021),45.

<sup>17</sup> Widya Sakti. *Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Ditinjau dalam Prestektif ekonomi Islam*, (Studi Kasus : pada kelompok tani muara tani desa purworejo kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran) Skripsi 2015.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ambar Budi, Universitas Islam Malang Fakultas Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara.<sup>18</sup> Penelitian ini meneliti mengenai Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Kawasan Destinasi Agrowisata Petik Jeruk (Studi Kasus di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang) Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan pada penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang Dampak agrowisata petik jeruk, dan Sedangkan penambahannya di penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian sekarang perbedaannya didalam penelitiannya tidak membahas tentang teori pendapatan petani.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Haryo Setiaji, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.<sup>19</sup> Penelitian ini meneliti mengenai Dampak Program Pengembang Usaha Agrobisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan anggota gabungan Kelompok Tani. Terdapat persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang Dampak Program Pengembangan Usaha, dan persamaan antara pendapatan anggota gabungan Kelompok Tani dan pendapat petani, Sedangkan perbedaannya penambahannya di penelitian terdahulu membahas mengenai agrobisnis depesaan sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai agrowisata petik jeruk di pedesaan.

---

<sup>18</sup> Sri Ambar Budi, *Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Kawasan Destinasi Agrowisata Petik Jeruk (Studi Kasus di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang)*, Universitas Islam Malang Fakultas Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Skripsi 2020.

<sup>19</sup> Haryo Setiaji, *Dampak Program Pengembang Usaha Agrobisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota gabungan Kelompok Tani*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi 2013.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dampak Pengembangan Usaha**

##### **1. Pengertian Dampak**

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bentuk pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>1</sup>

Dampak merupakan akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu positif atau negatif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu / sekelompok orang yang melakukan kegiatan tersebut.<sup>2</sup>

##### **2. Pengembangan Usaha**

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengetahuan suatu tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial. pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.<sup>3</sup>

Pengembangan diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktifitas yang di dukung dengan upaya meningkatkan adaptasi

---

<sup>1</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Penerbit Widya Karya), 343.

<sup>2</sup> Asri B, *Pembelajaran Moral* (Jakarta: Universitas Trisakti, 2009), 25.

<sup>3</sup> Ilma Gozali, Sri Iswati, Subagyo Adam, *Pengembangan sumber daya Manusia berbasis kompetensi sebagai upah peningkatan kinerja Organisasi di Pt Pertamina Lubricant Jakarta*, *Jurnal Ekonomi Unoversitas Kediri*, Vol.05.No.02, (Surabaya : 2020), 215

terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan pemaparan teknologi.<sup>4</sup>

Dapat di simpulkan dampak pengembangan usaha yaitu, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu positif atau negatif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu / sekelompok orang yang melakukan kegiatan tersebut melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan si suatu daerah didalam suatu Negara.<sup>5</sup>

### **3. Tujuan Pengembangan Usaha**

Tujuan Program Pengembangan Usaha sendiri bisa dari unsur untuk mendapatkan pendapatan, untuk mencukupi kebutuhan ekonomi, dan memperoleh ilmu yang lebih. Dari adanya pengembangan usaha bisa mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat dan untuk mengembangkan potensi Unggulan.

Dari adanya pengembangan usaha ini bisa untuk membantu permodalan, kesempatan berusaha, dari pemasaran dan berkewirausahaan. Dan bisa meningkatkan kapasitas masyarakat dalam Pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.mudah, karena terdapat anggota yang

---

<sup>4</sup> Muhammad sabiq hilal al faith, Reza Muhammad rizqi, Nova aditiya anada, *Pengelola keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah, studi kasus pada UMKM madu hutan lestari Sumbawa*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.2 No.1 (Sumbawa : 2019)

<sup>5</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktik, kiat proses tujuan sukses*, (Jakarta: Salemba, 2006), 156.

sudah memiliki kemampuan dan membagikan pengalamannya kepada yang lain.<sup>6</sup>

#### **4. Strategi Pengembangan Usaha**

Strategi pengembangan usaha menurut Hendro:

- a. Kebutuhan modal untuk mengembangkan usaha.
- b. Analisa resiko kegagalan bisnis.
- c. Analisa tingkat keuntungan dan waktu pengembalian investasinya serta prediksi arus kasnya saat memutuskan berinvestasi di bisnis.
- d. Tren pasar dan berapa lama pertumbuhan bisnisnya.
- e. Faktor – faktor perubahan dan pengubahnya.
- f. Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan keterampilan.
- g. Tingkat operasional kesulitan bisnisnya.<sup>7</sup>

#### **5. Tahap Tahap Pengembangan Usaha**

Menurut Panji Anoraga ada beberapa tahapan dalam pengembangan usaha antara lain :

- a. Identifikasi peluang

Perlu mengidentifikasi peluang dengan dukungan data dan informasi informasi biasanya dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti, Rencana Perusahaan, Saran dan Usul manajemen kecil, Program dan Pemerintah, Hasil berbagai riset peluang usaha, Kadin atau asosiasi usaha sejenis.

---

<sup>6</sup> Ahmad Soleh, *Strategi pengembangan potensial desa, jurnal sungkai*, Vol.5 No.1, Edisi (jawa barat : Februari 2017),34.

<sup>7</sup> Hendro, *Dasar Dasar Kewirausahaan*,(Jakarta : Penerbit Erlangga, 2011), 89.

b. Merumuskan Alternatif Usaha

Setelah Informasi Terkumpul dan di analisis maka pimpinan perusahaan atau manajer dapat merumuskan usaha apa saja yang mungkin dapat dibuka.

c. Seleksi Alternatif

Harus dipilih salah satu atau beberapa alternatif yang terbaik dan prospektif. Untuk usaha yang prospektif dasar pemilihannya antara lain yaitu dapat menggunakan kriteria sebagai berikut : Ketersediaan pasar, Resiko kegagalan, Dan Harga.

d. Pelaksanaan Alternatif pilihan

Setelah penentuan dari beberapa alternatif tadi maka tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan usaha terpilih.

e. Evaluasi

Memberikan Koreksi dan Perbaikan dalam usaha yang di jalankan. Diarahkan untuk dapat memberikan masukan bagi perbaikan pelaksanaan usaha selanjutnya.<sup>8</sup>

## **B. Agrowisata**

### **1. Pengertian Agrowisata**

Agrowisata adalah perpaduan antara pariwisata dan pertanian atau perkebunan menjadi tempat destinasi dari sektor ekonomi yang menarik

---

<sup>8</sup> Hasanuddin Remmang, *Perencanaan BisnisUMKM*, (Makassar : CV Sah Media, Mei 2021),36.



bagi masyarakat untuk beraktivitas dilingkungan perkebunan dan mampu menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan.<sup>9</sup>

Berdasarkan Surat keputusan Bersama (SKB) Menteri pertanian Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. Km.47/PW.004/MPPT-89 dan No.204/K/HPTS/HK/0504/1989, Agrowisata merupakan salah satu Objek wisata yang diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian.<sup>10</sup>

Agrowisata didefinisikan suatu kawasan usaha pertanian yang dikembangkan secara kreatif sehingga mempunyai daya tarik wisata dan Usaha Agrowisata yaitu usaha yang menyediakan objek usaha Agribisnis dalam suatu kawasan Agrowisata bagi pemenuhan kebutuhan Wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.<sup>11</sup>

## 2. Manfaat Agrowisata

Manfaat agrowisata bagi masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai wahana untuk mendiseminasikan berbagai teknologi pertanian kepada masyarakat secara umum.
- b. Sebagai kegiatan dalam rangka memanfaatkan dan melestarikan lingkungan sekitar.

<sup>9</sup> Tia Metanfanuan, Dkk, *Pengantar Manajemen Potensi desa, aku yakin desaku punya sejuta potensi*, (Jawa Timur : Februari 2021), 53.

<sup>10</sup> Sandry Alief Kurniasanti, *Analisis Strategi pengembangan Agrowisata (studi kasus : kampung petani buah jeruk siam di kecamatan bangorejo Banyuwangi)*, journal of tourism and creativity, Vol.3 No.1 Januari 2019, 67.

<sup>11</sup> Zaenal Bachrudin, *Pedoman Umum Agrowisata*, (Jakarta : 2012)

- c. Meningkatkan pendapatan petani dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
- d. Peluang Usaha baru dan penguatan Ekonomi Masyarakat.
- e. Menambah nilai estetika pada lingkungan sekitar.
- f. Sebagai wahana edukasi dan merangsang kegiatan ilmiah.<sup>12</sup>

Manfaat Agrowisata bagi petani lokal sebagai berikut:

- a. Agriturism dapat memunculkan peluang bagi petani lokal untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup serta kelangsungan operasi mereka.
- b. Menjadi sarana yang baik untuk mendidik orang banyak/Masyarakat tentang pentingnya pertanian dan kontribusinya untuk perekonomian secara luas dan meningkatkan mutu hidup.
- c. Mengurangi arus urbanisasi ke perkotaan karena masyarakat telah mampu mendapatkan pendapatan yang layak dari usahanya di desa (agritourism).
- d. Agritourism dapat menjadi media promosi untuk produk lokal, dan membantu perkembangan regional. dalam memasarkan usaha dan menciptakan nilai tambah dan “directmarketing” merangsang kegiatan ekonomi dan memberikan manfaat kepada masyarakat di daerah dimana agrotourism dikembangkan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Kartika Mayasari dan Tezar Ramdhan, *Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan*, Jurnal Buletin Pertanian Perkotaan, Vol.3.No.1 (2013),23.

<sup>13</sup> I gede putra nugraha, *Pengembangan Agrowisata Anggur Berbasis Masyarakat di desa banyupoh, kecamatan gerokgak kabupaten buleleng bali*, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol.6.No.1 (April 2017),26.

Sedangkan manfaat agrowisata bagi pengunjung / Wisatawan adalah sebagai berikut: <sup>14</sup>

- a. Menjalin hubungan kekeluargaan dengan petani atau masyarakat lokal.
- b. Meningkatkan kesehatan dan kesegaran tubuh.
- c. Beristirahat dan menghilangkan kejenuhan.
- d. Mendapatkan petualangan yang mengagumkan.
- e. Mendapatkan makanan yang benar-benar alami (organic food).
- f. Mendapatkan suasana yang benar-benar berbeda.
- g. Biaya yang murah karena agrowisata relatif lebih murah dari wisata yang lainnya.

### **3. Prinsip – Prinsip Agrowisata**

Prinsip – Prinsip Agrowisata Menurut Wood Yaitu :

- a. Menekankan serendah rendahnya Dampak negatif terhadap alam dan kebudayaan yang merusak daerah tujuan wisata.
- b. Mengarahkan Keuntungan Ekonomi Secara Langsung untuk tujuan pelestarian, manajemen sumber daya alam dan kawasan yang di lindungi.
- c. Memberikan Pengerahan kepada wisatawan mengenai pentingnya suatu pelestarian.
- d. Menekankan pentingnya bisnis yang bertanggung jawab yang bekerjasama dengan unsur pemerintahan dan masyarakat untuk

---

<sup>14</sup> Harini Susanti Hamidun, *Menggagas Agro-Edukasi tumba Menuju kemandirian masyarakat*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2021), 38.

memenuhi kebutuhan penduduk lokal dan memberikan manfaat pada usaha pelestaian.

- e. Mendorong Usaha meningkatkan maanfaat Ekonomi untuk Negara, Pembisnis, dan Masyarakat lokal.<sup>15</sup>

#### **4. Faktor – Faktor Agrowisata**

Dalam pengembangan usaha agrowisata secara garis besar Faktor Fakor Pendukung meliputi aspek pengembangan sumber daya manusia, sumber daya Alam, Dukungan sarana, promosi, dan Kelembagaan.

- b. Sumberdaya Manusia (SDM) : Sumberdaya Manusia dimulai dari pengelolaan hingga kepada masyarakat yang berperan dalam keberhasilan perkembangan agrowisata. Kemampuan mengelolah agrowisata dalam menyediakan, menetapkan target sasaran dan serta promosi secara berkala berdasarkan potensi yang dimiliki sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan mendatangkan Wisatawan. Skill pemandu wisata yang mempunyai pengetahuan, lingkungan dan masyarakat. Maka dari itu Sumberdaya Manusia sangat berpengaruh untuk keberlangsungan Usaha Agrowisata karena kondisi Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
- c. Sumberdaya Alam dan Lingkungan : Merupakan Salah Satu dari usaha pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan sangat berpengaruh dalam Usaha Agrowisata, yang meliputi tentang penjualan sumber daya objek

---

<sup>15</sup> Ahmadi, *Pengantar Agrowisata 1 Pembelajaran dari berbagai sudut pandang*, (Malang : Penerbit Research IRDH, 2017),34.

serta merupakan fasilitator dalam mendukung pengembangan agrowisata dalam bentuk pemudahan perijinan dan lain lain.

- d. Dukungan sarana : Dukungan sarana seperti kemudahan akomodasi dan transportasi.
- e. Promosi : Dukungan Promosi adalah kunci penting mendorong kegiatan agrowisata, dengan promosi bisa memperluas informasi tentang agrowisata bisa melalui media sosial.
- f. Kelembagaan : Kelembagaan merupakan dukungan semua pihak sangat perlu untuk mengembangkan agrowisata. Baik dari pemerintahan, Swasta, Pemilik agrowisata dan masyarakat sekitar.<sup>16</sup>

## 5. Pengembangan Agrowisata

Pengembangan Agrowisata akan membangun Komunikasi antar petani dengan wisatawan, dan Pendapatan Petani dapat ditingkatkan sekaligus dapat melestarikan daya lahan serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang umumnya sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya.<sup>17</sup>

Puspita menjelaskan dalam pengembangan agrowisata terbagi menjadi dua yaitu komponen sediaan (Supply) dan Komponen permintaan (demand):

<sup>16</sup> Ahmad Anas Zulfaikrom, *Perencanaan Agrowisata Di kecamatan Sekaran, Lamongan*, ( Januari :2021),2.

<sup>17</sup> Bambang pujiasmanto, Istijabatul Aliyah, Nur milanda margana, Linda nur susila, *Daya tarik agrowisata organik melalui budidaya tanaman obat penghasil simplisia rimpang sebagai optimalisasi sumber daya pertanian*, Cetakan 1, ( Penerbit yayasan kita penulis :Juli 2021),2.

### 1) Komponen Sediaan (Supply) Agrowisata

Komponen ini merupakan komponen yang di tawaran oleh objek wisata agro, meliputi daya tarik, sarana-prasarana, dan aksesibilitas.

a) Daya Tarik Agrowisata : Mendorong wisatawan untuk datang ke objek wisata agro yang utama dalam kegiatan pertanian. Baik itu penanganan pascal panen, proses budidaya,dan pengelohan hasil dari jenis dari komoditas pertanian, yang meliputi perkebunan, perternakan, holtikultura, dan perikanan.

b) Sarana Wisata Agro : Sarana dapat dikatakan sebagai alat untuk menunjang dan mempermudah manusia untuk meraih tujuannya, atau untuk mempermudah wisatawan dan menciptakan kesenangan dan kenyamanan bagi wisatawan, merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pengembangan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan, seperti sarana transportasi, sarana akomodasi, sarana restoran/ kantin/ tempat dagang dan lainnya. Lebih dari itu, selera pasar dapat menentukan tututan berbagai sarana yang dimaksud.<sup>18</sup>

c) Prasarana Wisata Agro : merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang multlak dibutuhkan oleh wisatawan

---

<sup>18</sup> I Gusti Bagus Ajana,*Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, Agustus 2017),87.

dalam perjalanannya ke daerah tujuan wisata seperti jalan, aliran listrik, telekomunikasi terminal, jembatan dan lain sebagainya.

- d) Aksesibilitas : Kemudahan pencapaian suatu tempat dari tempat lain. Aksesibilitas yang baik akan memudahkan wisatawan untuk mencapai lokasi objek wisata bahkan dapat menjadi daya tarik suatu lokasi objek wisata.

## 2) Komponen Permintaan (demand) Wisata Agro

Wisatawan dalam wisata agro adalah pengunjung (wisatawan) yang memiliki katakteristik terhadap pertanian. Ketertarikan tersebut dapat berubah. Seperti jenis wisata agro yaitu : wisatawan agro bisnis, dan wisatawan agro *scientific*.

Sugiama, Mengatakan bahwa komponen penunjang wisata adalah komponen kepariwisataan yang harus ada di dalam destinasi wisata. Komponen pariwisata tersebut adalah,4A, yaitu *Attraction* (Atraksi), *Amenities* (Fasilitas Pendukung), *Ancillary* (Layanan Pendukung), dan *Accesibillity* (Akses).

### 1) *Attraction* (Atraksi)

Merupakan segala hal yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata, Atraksi terdiri dari, wisatawan tertarik untuk berkunjung ke sebuah kawasan. Atraksi dapat di dasarkan dari sumber daya alam yang memiliki bentuk ciri ciri fisik alam,dan keindahan kawasan itu sendiri. Budaya juga menjadi atraksi yang dapat menarik minat wisatawan datang,

seperti sejarah, agama, cara hidup masyarakat, tata cara pemerintahan, dan tradisi masyarakat baik di masa lampau maupun di masa sekarang. Hampir setiap destinasi memiliki atraksi khusus yang tidak dapat dimiliki oleh destinasi lain.

2) *Amenities* (Fasilitas Pendukung)

Merupakan berbagai fasilitas pendukung yang diperlukan / dibutuhkan oleh wisatawan di suatu destinasi wisata. Fasilitas pendukung yang memenuhi kebutuhan akomodasi, persediaan makanan dan minuman, tempat hiburan dan tempat perbelanjaan dan layanan lainnya seperti bank, rumah sakit, keamanan dan asuransi.

3) *Ancillary* (Layanan Pendukung)

Merupakan dukungan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok / pengelola destinasi wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata. Dalam hal ini berupa kebijakan dan dukungan yang diberikan pemerintah ataupun organisasi untuk terselenggaranya kegiatan wisata.

4) *Accessibility* (Akses)

Akses merupakan fasilitas sarana maupun prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, sehingga harus tersedia saja seperti penyewaan kendaraan, dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan.



Dapat di tarik simpulan bahwa pengembangan pariwisata adalah usaha usaha yang di koordinasi untuk melengkapi pelayanan, infrastruktur guna untuk meningkatkan jumlah wisatawan.<sup>19</sup>

## 6. Dampak Sektor Agrowisata

### a. Dampak Ekonomi

Dampak Ekonomi menurut World Travel dan Tourism council, Sektor agrowisata memiliki dampak langsung maupun tidak langsung dan *induced* terhadap ekonomi lokal, tetapi bentuk dampaknya dapat berbeda beda di berbagai destinasi atau Negara Negara.<sup>20</sup>

- 1) Dampak Langsung : Dampak yang langsung di terima oleh Sektor agrowisata.
  - a) Lapangan Pekerjaan
  - b) Penyediaan Barang dan Jasa
  - c) Penjual langsung barang dan jasa
  - d) Pendirian besik pariwisata
  - e) Sumber Pajak Dan Pungutan
  - f) Investasi dalam Infrastruktur
- 2) Dampak Tidak Langsung : Dampak yang ditimbulkan karena kegiatan yang di lakukan industri Sektor pariwisata.
  - a) Modal investasi pariwisata

<sup>19</sup> Shafira Fatma chaerunissa, Tri yuniningsih, *Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Semarang*, Jurnal Depertemen Administrasi Publik, (Diponegoro :2016),4.

<sup>20</sup> Nurdin Hidayat, *Pemasaran Destinasi Pariwisata*, (Bandung : Penerbit Alfabeta Cv, Februari 2019),13.

- b) Pengeluaran permintaan untuk pariwisata
- c) Efek rantai pasokan

Dampak Ekonomi Pariwisata terhadap perekonomian yang di kemukakan oleh Cohen yang di kutip oleh Ismayanti adalah :

- 1) Dampak Terhadap Penerimaan devisa
- 2) Dampak Terhadap pendapatan masyarakat
- 3) Dampak Terhadap kesempatan kerja
- 4) Dampak Terhadap harga dan tarif
- 5) Dampak Terhadap distribusi manfaat dan keuntungan
- 6) Dampak Terhadap Pemikiran dan pengendalian
- 7) Dampak Terhadap Pembangunan
- 8) Dampak Terhadap Pajak dan Pemerintah.<sup>21</sup>

## C. Pendapatan Petani

### 1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain, maupun hasil yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> *Ibid*,14.

<sup>22</sup> Rio Christoper, Rosmiyati, Yunisvita, *faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai ibu rumah tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.15, (Juni 2017), 38.

Menurut Sumitro pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita. Dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan dan perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.<sup>23</sup>

Menurut Hernanto, besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usaha pertanian tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usaha tani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidak pastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Yudi Triyanto, *Upaya Mengentas kemiskinan untuk meningkatkan pendapatan usaha masyarakat*, (Malang : Penerbit Literasi Nusantara, 2021),9.

<sup>24</sup> Ken Surantiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta : Penerbit Penebar Swadaya,2006),89.

## 2. Jenis Jenis Pendapatan

Jenis jenis Pendapatan menurut Kusnadi bahwa pendapatan di klasifikasikan menjadi 2 yaitu :

- a. Pendapatan operasional : pendapatan yang ditimbulkan dari adanya penjualan barang dagangan produk dan jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasional) pokok perusahaan yang bersangkutan.
- b. Pendapatan Non operasional : pendapatan yang diperoleh dari perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan di peroleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.<sup>25</sup>

## 3. Indikator Pendapatan

Pendapatan Merupakan jumlah, Beberapa Indikator pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan yang diterima oleh perusahaan harus memberikan keuntungan bagi perusahaan agar dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usaha.
- b. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan.
- c. Pendapatan tersebut harus bersumber dari kegiatan operasional perusahaan.
- d. Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Supriyatno, *Pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah modal terhadap pendapatan home industry daur ulang di desa seketi*, Jurnal trisula LP2M undar, edisi 2 Vol.1 (2015),216.

#### **4. Pendapatan Petani**

Pendapatan Petani adalah selisih antara pendapatan kotor dan biaya produksi yang dihitung dalam perbulan, pertahun, permusim tanam. Pendapatan diluar usahatani merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan diluar usahatani.

---

<sup>26</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro pengantar analisis pendapatan nasional edisi revisi*, (Yogyakarta : Liberty, 1998),99.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang dilakukan langsung terjun ketempat penelitian dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial di lingkungan yang terjadi di tempat penelitian secara langsung. Penelitian lapangan ini akan berinteraksi ke masyarakat setempat agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.<sup>1</sup>

Maka dalam Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data data dan menguraikan kondisi dan memaparkan pemahaman yang didapat untuk mengetahui masalah yang ditentukan yang bersumber dari lapangan atau secara langsung yaitu Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata petik jeruk Pedesaan Terhadap Pendapatan Petani Di desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

---

<sup>1</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010),9.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif menunjukkan sifat deskriptif. suatu bentuk mendeskripsikan suatu objek, setting social atau fenomena fenomena yang digunakan dalam tulisan yang bersifat naratif dan sistematif. Maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah. Dalam Penelitian ini mengkaji Bentuk aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena fenomena lain.<sup>2</sup>

Maka penelitian akan berusaha memaparkan, mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, maupun fakta fakta yang berkaitan dengan Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata petik jeruk Pedesaan Terhadap Pendapatan Petani Di desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

### B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

---

<sup>2</sup> Albi anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*:(Jawa Barat: CV Jejak, 2018),14.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian. Bertujuan untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* dimana mencari sampel sumber data informasi yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama kelamaan menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap dan pasti. Maka peneliti dapat mencari orang lain lagi yang dapat di jadikan sumber data informasi yang lebih luas.

Dalam sumber data primer didapatkan dari wawancara langsung dari Para Petani Pemilik Agrowisata Petik Jeruk yaitu Bapak Rengki, Bapak Mifta Hazulam, Bapak Kokochan, dan Bapak Oby, 4 orang pengunjung, Masyarakat Sekitar yaitu karyawan dan pedagang, dan Pemerintah/ Aparatur Desa.

## 2. Sumber Data Sekunder

Peneliti memperoleh sumber data sekunder dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari orang lain). Sumber data sekunder dilakukan agar dapat membantu dalam mengungkap data yang akan diteliti.



Dalam penelitian ini diperoleh dari karya ilmiah, jurnal, buku, media masa, website, atau dokumentasi dokumentasi lain yang berkaitan dengan judul dokumentasi yang berkaitan dengan judul Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku Pengantar Agrowisata I Pembelajaran dari sudut pandang, Pedoman Umum Agrowisata, Pemasaran Destinasi Pariwisata, Proses Penembangan Usaha, Ilmu Usaha Tani, dan yang lainnya berkaitan tentang judul yang sedang diteliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode Teknik Pengumpulan Data mempunyai bertujuan untuk memperoleh data informasi yang dapat di percaya dan dapat dipertanggung jawabkan diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang diteliti.

Teknik Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam proses penelitian. Maka teknik pengumpulan data ini adalah hal yang paling utama, karena jika peneliti tidak mengetahui teknik data tersebut maka tidak akan mengetahui data yang valid dan tidak sesuai standar yang sudah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 133.

### **a. Teknik Wawancara (Interview)**

Teknik Wawancara Atau Interview adalah salah satu tektik yang dapat digunakan dalam melakukan sesuatu penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Wawancara di lakukan dengan komunikasi secara langsung antar pewawancara dengan Narasumber.<sup>4</sup>

Pewawancara dapat melakukan tanya jawab kepada seseorang yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang mengetahui data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan teknik semi struktur. Teknik wawancara semi struktur yaitu kebebasan peneliti dalam bertanya dan mendapatkan kebebasan dalam mengatur alur, dan settingan wawancara. Biasanya dengan pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema pembicaraan.

Teknik ini digunakan agar peneliti dapat memecahkan berbagai pertanyaan yang muncul mengenai Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata petik jeruk Pedesaan Terhadap Pendapatan Petani dan Masyarakat sekitar di Desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Lampung.

### **b. Teknik Dokumentasi**

Teknik Dokumentasi ini berbentuk catatan, gambar, majalah, buku, dan lainnya. Metode ini melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang bermakna, baik secara cetak ataupun tidak cetak.

---

<sup>4</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016),2.

Dokumen yang didapat tidak harus berbentuk dokumen bersih, namun bisa juga dari buku harian, laporan, surat pribadi, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, notulen rapat, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk agar data permasalahan baik itu yang bersumber dari laporan, surat berharga maupun data yang tidak boleh dipublikasikan dapat diketahui dapat mempermudah mengumpulkan data yang sifatnya dokumenter. Seperti video, foto-foto, catatan harian, hasil rekaman, serta arsip-arsip yang terkait di dalam penelitian di agrowisata kebun jeruk.

### **c. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena / Gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>5</sup>

## **D. Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber, seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, wawancara, gambar foto. Setelah dibaca, dipelajari, ditelaah, tahapan selanjutnya mengadakan reduksi

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, 89.

data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi yaitu upaya untuk membuat ringkasan yang inti, proses dan pernyataan dijaga agar tetap terjaga didalamnya. Kemudian menyusunnya menjadi satu.

Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhirnya yaitu mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>6</sup>

Metode kualitatif bersifat induktif. Bermulai dari realita, masalah yang didapat melalui observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus lalu peneliti membentuk pola-pola umum. Induktif berarti dari khusus ke umum.<sup>7</sup>

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah diterima lalu dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif, bermula dari informasi mengenai Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan Terhadap Pendapatan Petani dan Masyarakat sekitar di Desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Lampung.

---

<sup>6</sup> Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Penerbit : CV Nata Karya, 2019),39.

<sup>7</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Penerbit Grasindo, 2010),121.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Desa Batanghari Ogan**

###### **a. Sejarah Desa Batanghari Ogan**

Batanghari Ogan berasal dari kata Batanghari dan kata Ogan, yang mana kata Batanghari diambil dari nama daerah yang ada di Lampung Timur (dulu bagian Lampung Tengah), dimana pada masa itu lokasi pusat Desa Batanghari Ogan yaitu jembatan lengkung adalah persimpangan arah menuju Batanghari (Lampung Timur), sehingga penduduk menyebutnya “simpang Batanghari” selanjutnya diambilah nama Batanghari untuk nama Desa Batanghari Ogan, dan kata Ogan menggambarkan etnis penduduk yang pertama kali membuka wilayah di lokasi tersebut dan hingga saat ini masih menjadi etnis dominan yang menempati Desa Batanghari Ogan.

Wilayah Batanghari Ogan pertama kali dibuka oleh penduduk yang berasal dari Kedaton Baturaja, yang mendatangi tanah Lampung guna membuka lahan perkebunan kopi dan karet pada tahun 1933, pada mulanya rombongan penduduk dari Kedaton ini datang ke Lampung menggunakan kereta api dan turun di stasiun Tegineneng, kemudian rombongan tersebut berjalan kaki menyusuri sungai sekampung, hingga berhenti di dua lokasi berbeda yang kemudian diberi nama Gayaw dan Kaliutung. Gayaw dan Kaliutung inilah yang

menjadi tempat pertama nenek moyang masyarakat Desa Batanghari Ogan berkebun dan membuka lahan, di Gayaw dan Kaliutung mereka menanam berbagai macam tanaman seperti kopi dan juga karet. Kemudian pada tahun 1935, Belanda membangun jalan dan irigasi (ledeng) yang mengalir menuju Lampung Tengah, selanjutnya nenek moyang Desa Batanghari Ogan ini memutuskan membangun pemukiman di sekitaran Irigasi dan jalan yang dibangun Belanda tersebut, yang sekarang dikenal dengan nama Desa Batanghari Ogan.

Pemerintahan di Desa Batanghari Ogan pertama kali dipimpin oleh seorang Ketua Kampung yang bernama Amir pada tahun 1940an, kemudian selanjutnya pada tahun 1950an dipimpin oleh Kepala Kampung bernama Nalusi, selanjutnya pada tahun 1955 dipimpin oleh Kepala Kampung bernama Yalui, dan terakhir pada tahun 1964 Desa Batanghari Ogan dipimpin Kepala Kampung bernama Abdul Hamid. Setelah itu, sejak tahun 1972 maka kepemimpinan di Desa Batanghari Ogan yang pada mulanya dipimpin oleh Kepala Kampung diubah menjadi Kepala Desa yang dipilih melalui Pilkades (Pemilihan Kepala Desa)

Adapun nama-nama Kepala Desa Batanghari Ogan yang pernah menjabat adalah sebagai berikut :<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Bapak Dwi Lestiono, Sekertaris Desa, *Wawancara* pada hari Rabu, 18 Mei 2022.

**Tabel 4.1**  
**Nama Kepala Desa Batanghari Ogan yang Pernah Menjabat**

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Abdul Rohman	1972 – 1987
2.	Riyadi Yalui	1988 – 2006
3.	Budi Setiawan	2007 – 2011
4.	Indra Gunawan	2012 – 2019
5.	Indra Gunawan	2019 – 2024

**b. Visi Dan Misi Desa Batanghari Ogan**

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat, agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintah di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, Siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan POperasional BPD, dan Insentif RT/RW dapat benarbenar mendasarkan pada prinsip

keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Batanghari Ogan dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

### **1) Visi Desa**

“Terwujudnya Masyarakat Batanghari Ogan yang mandiri, Demokratis dan Handal dalam Sumber Daya Manusia serta menjadi Pusat Keunggulan Pertanian untuk meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Pembangunan di Era Pemerintah Global.”

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Batanghari Ogan baik secara individu mau pun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun kedepan Desa Batanghari Ogan mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan di landasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraa Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

### **2) Misi Desa**

- a) Meningkatkan pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian
- b) Meningkatkan sumber daya manusia, di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
- c) Meningkatkan etoskerja
- d) Mendorong kemandirian



- e) Meningkatkan kondisi Kamtibmas
- f) Menjadikan Batanghari Ogan sebagai pemasok komoditas pertanian dan peternakan di Provinsi Lampung dan sekitarnya.<sup>2</sup>

**c. Letak Geografis Desa Batanghari Ogan**

Desa Batanghari Ogan terbagi menjadi 4 Dusun dan 14 RT ke 4 dusun tersebut adalah Dusun 1 Batanghari, Dusun II Talang Tengah, Dusun III Raja Bungsu Dan Dusun VI Lubai , dengan berbatasan :

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rejo Agung / Dusun Pancur Kecamatan Tegineneng.
- 2) Sebelah Utara berbatasan dengan irigasi Lidang baru.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rejo Agung / Umbul Kalangan, Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Way Sekampung.

**d. Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Batanghari Ogan**

Kondisi ekonomi masyarakat di desa Batanghari Ogan mayoritas sebagai Petani. Terdapat perbedaan jenis pekerjaan. Berikut ini jenis sumber pendapatan masyarakat di desa Batanghari Ogan berdasarkan Mata Pencaharian:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Bapak Dwi Lestiono, Sekertaris Desa, *Wawancara* pada hari Rabu, 18 Mei 2022.

<sup>3</sup>Bapak Dwi Lestiono, Sekertaris Desa, *Wawancara* pada hari Rabu, 18 Mei 2022.

**Tabel 4.2**  
**Jenis-Jenis Pekerjaan di Desa Batanghari Ogan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1000 Orang
2	Buruh Tani	1.111 Orang
3	Pedagang	500 Orang
4	Industri Kecil	40 Orang
5	TNI POLRI	20 Orang
6	Pensiunan	56 Orang
7	Pekerjaan Seni	10 Orang
8	Pegawai Negeri	100 Orang
9	Wiraswasta	250 Orang
10	Tukang Las	14 Orang
11	Tukang Sumur	10 Orang
12	Tukang Listrik	5 Orang
13	Tukang Penjait	26 Orang

## 2. Sejarah Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Batanghari Ogan

Sejak dahulu didesa Batanghari Ogan merupakan Desa penghasil buah buahan musiman seperti buah duku, durian dan cempedak. Dan sudah dari dulu kala memang beberapa petani menanam tanaman jeruk, tetapi hanya untuk di jualkan belum untuk menjadi tempat Agrowisata seperti sekarang ini.

Bermula pada tahun 2018, Seorang petani mulai berani untuk membuka Agrowisata petik jeruk didesa Batanghari Ogan, karena pada saat itu harga jeruk di pasar di lampung mengalami keanjlokkan harga sejak itulah pemilik berinisiatif untuk membuka tempat wisata yaitu Agrowisata perik jeruk yang bertujuan untuk menambahkan penghasilan dan membantu para pemuda di desa untuk bekerja Dan ternyata dari situ banyak sekali antusias dari pengunjung yang dominan dari perkotaan seperti kota Bandar Lampung, datang untuk berlibur di Agrowisata ini. Menurut para

pengunjung dengan adanya Agrowisata ini membuat mereka terhibur, karena dengan keindahan kebun jeruk dan pepohonan di sekelilingnya dengan udara yang masih segar membuat mereka menjadi lebih rilek dan tenang.

Setelah adanya pengembangan usaha agrowisata wisata petik jeruk dan para petani di desa Batanghari Ogan melihat imbas baik dari agrowisata, mulailah mereka para petani menanam bibit jeruk di setiap kebun mereka, dan pada tahun 2020 puncaknya pada bulan juli akhir dan sudah berada dimusim panen jeruk beberapa petani membuka tempat agrowisata petik jeruk dengan nama agrowisata Agrowisata kebun jeruk bapak Rengki, Agrowisata kebun jeruk bang Mifta, Agrowisata kebun jeruk KokoChan, dan Agrowisata kebun jeruk Daeng Paris. Jenis jenis jeruk yang ada di agrowisata ini yaitu seperti jeruk Siam madu, dan jeruk Bw dan ada jeruk keprok madura.<sup>4</sup>

## **B. Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk Dalam Meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar**

Agrowisata adalah perpaduan antara pariwisata dan pertanian dimana pengunjung dapat langsung mengunjungi perkebunan. Agrowisata merupakan satu wujud bentuk ekonomi kreatif terkait dengan sektor pertanian yang diyakini memiliki nilai tambah bagi usaha agrowisata dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar Dan menjadi tempat

---

<sup>4</sup>Bapak Rengki, Pemilik Agrowisata Petik Jeruk Bapak Rengki, *Wawancara* pada hari Kamis, 19 Mei 2022.

destinasi dari sektor ekonomi yang menarik bagi masyarakat dan mampu menjadi daya tarik bagi pengunjung.

Sesuai dengan teori indikator pendapatan petani, yaitu Pendapatan yang diterima oleh perusahaan harus memberikan keuntungan bagi perusahaan agar dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usaha.<sup>5</sup>

Perkembangan Agrowisata akan membangun Komunikasi antar petani dengan Pengunjung. Dan dapat meningkatkan pendapatan petani sekaligus masyarakat sekitar yang ikut terlibat, dan dapat melestarikan daya lahan serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang umumnya sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya.

Adanya pengembangan aktifitas agrowisata secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak positif bagi petani dan masyarakat sekitar akan arti pentingnya suatu pelestarian sumber daya lahan pertanian.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan pemilik tempat Agrowisata petik jeruk Bapak Rengki menurut beliau mempromosikan agrowisata petik jeruk melalui media sosial sangat berpengaruh untuk memberikan daya tarik wisata dalam Pengembangan usaha agrowisata karena bisa berpotensi untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang, dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan dapat meningkatkan pendapatan petani. Latar belakang pendirian agrowisata karena harga jual di pasar Anjlo dan akhirnya Pemilik membuka tempat Agrowisata.

---

<sup>5</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro penghantar analisis pendapatan nasional edisi revisi*, (Yogyakarta : Liberty, 1998),99.

Pengembangan usaha yang dilakukan agrowisata baik dari segi peluasan lahan tempat agrowisata yang awal mula hanya dari 1 hektar kebun menjadi 4 sampai 5 hektar. Bapak Rengki membuka usaha agrowisata petik jeruk dari tahun 2018, Pendapatan yang di peroleh oleh Bapak rengki selaku petani yaitu berkisar Rp. 150.000.000,00 sampai dengan Rp. 200.000.000,00/Hektar. Jadi dengan 4 sampai 5 Hektar Kebun jeruk Bapak Rengki bisa mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 600.000.000,00 sampai Rp. 800.000.000,00 Pada Saat Musim Panen Jeruk. Menurut beliau dengan adanya agrowisata ini sangat lah membantu beliau selaku petani untuk menambah penghasilan dan meningkatkan pendapatan keluarganya. “Dengan adanya agrowisata ini saya sangat senang sekali karena bisa membantu anak muda untuk bekerja supaya dapat menghasilkan uang bisa membantu orang tua mereka” kata beliau walaupun mereka belum lulus sekolah bisa bekerja disini, apalagi waktu hari *weekand* saat ramai ramainya wisatawan datang anak muda bekerja sebagai penunjuk arah lokasi sehingga wisatawan yang ingin ke agrowisata bisa mengetahui lokasinya, walaupun lokasi agrowisata sudah ada di *google maps* tapi karena kadang orang orang yang belum mengerti apalagi belum pernah ke desa itu jadi bingung, dengan adanya penunjuk arah agrowisata memudahkan sekali jadinya dan merekrut karyawan dan tukang parkir di agrowisata petik jeruk sebanyak 15 orang karyawan. Gaji perhari karyawan yaitu Rp. 100.000,00/harinya sudah bersih dari uang makan dan rokok sudah di sediakan oleh pemilik agrowisata petik jeruk Bapak Rengki. Dan Terdapat 2 kantin di agrowisata petik jeruk milik Bapak Rengki. Dan sarana dan prasarana setiap

tahunnya di tingkatkan seperti tempat ibadah, lahan parkir dan toilet umum, agar membuat pengunjung nyaman berada di tempat wisata, dan banyak spot foto membuat semakin menariknya minat wisatawan untuk ke agrowisata untuk mengunjunginya lagi, dan mengadakan acara-acara untuk menarik wisatawan seperti hiburan khusus untuk bernyanyi kakokean, keramah-taman-pemilik juga dengan pedagang maupun wisatawan sangat penting di agrowisata.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik tempat Agrowisata petik jeruk Bang Mifta yaitu Bapak Mifta Hazulam menurut beliau “Bahwasannya dengan adanya agrowisata ini dapat sangat membantu perekonomiannya” kata beliau. Pendapatan yang diperoleh yaitu berkisar Rp. 300.000.000,00 Pada Saat Musim Panen Jeruk, dengan Luas tanah 2 Hektar dengan pohon jeruk 1000 batang pohon. Pendapatan kami sangat bertambah dengan adanya agrowisata ini, di banding dengan sebelum agrowisata dibuka. Jeruk yang dijual di pasar biasanya dijual dengan harga murah jadi keuntungan yang kami dapatkan hanya sedikit, belum ada ruginya jika jeruknya tidak laku dijual, semakin lama jeruk akan busuk, tetapi di agrowisata ini jeruk dapat terjual dengan mudah, dan wisatawan sangat senang bisa memanen dan memetik jeruk secara langsung di kebun jeruk kami. Terdapat 12 karyawan yang ada di agrowisata petik jeruk Bang Mifta. Gaji perharinya yaitu Rp. 100.000,00/harinya bersih. Uang makan dan rokok sudah disediakan oleh pemilik agrowisata petik jeruk Bang Mifta untuk karyawan

---

<sup>6</sup> Bapak Rengki, Pemilik Agrowisata Petik Jeruk Bapak Rengki, *Wawancara* pada hari Kamis, 19 Mei 2022.

agrowisata miliknya. Dan terdapat 2 kantin yang berada di agrowisata petik jeruk Bang Mifta. Dan daya tarik objek wisata sangatlah penting untuk memikat wisawawan untuk datang berkunjung. Jadi beliau sebisa mungkin untuk membuat tempat wisatanya menarik untuk di kunjungi oleh para calon wisatawan. Beliau membuat pamflet yang menarik dan di posting di media sosial *facebook*.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan pemilik tempat Agrowisata petik jeruk Kokochan menurut beliau selaku petani, Pemilik Agrowisata kebun jeruk Kokochan, dengan lahan 2,5 hektar yang di tanami 1000 pohon jeruk, Pendapatan yang di peroleh dari bapak Kokochan selaku petani yaitu dengan lahan 2,5 Hektar sebesar Rp. 350.000.000,00 dengan pohon jeruk 1.000 batang pohon. Beliau sangat senang dengan adanya agrowisata petik jeruk di desa Batanghari ogan membuat pendapatan bertambah, awalnya dia hanya melihat seorang petani yang menanam bibit jeruk di kebunnya, dan pada tahun 2018 mengetahui hasil dari usaha itu, mulailah beliau berani menanam bibit jeruk di kebunnya, ya awal mula kebunnya itu hanya kebun jagung yang panen setiap 6 bulan sekali. Dan keuntungan dari hasil panen jagung yang hanya sedikit. Sekarang bisa mendapatkan keuntungan yang alhamdulillah pendapatakan keluarganya meningkat. Karyawan yang ada di Agrowisata Kebun Jeruk Kokochan sebanyak 8 orang dengan gaji Rp. 100.000,00/harinya dan uang makan sudah di sediakan oleh pemilik beserta rokok. Dan terdapat 2 kantin di dalam agrowisata Petik Jeruk

---

<sup>7</sup> Bapak Mifta Hazulam, Pemilik Agrowisata Petik Jeruk bang Mifta, *Wawancara* pada hari Kamis, 19 Mei 2022.

Kokochan. Agrowisata petik jeruk Kokochan memiliki daya tarik objek wisata yaitu membuat air terjun di agrowisata miliknya, dengan adanya keunikan tersebut membuat antusias dari calon wisatawan untuk datang ke agrowisata petik jeruk Kokochan.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik tempat Agrowisata petik jeruk Daeng Paris, yaitu Bapak Oby Agrowisata petik jeruk Daeng Paris pada tahun 2019 awal mula membuka agrowisata petik jeruk, Menurut Beliau dengan adanya agrowisata petik jeruk ini membuat pendapatan beliau sangat bertambah Pendapatan yang diperoleh dari Bapak Oby selaku petani yaitu berkisar sebesar Rp. 150.000.000,00 – Rp. 600.000.000,00 Pada Saat Musim Panen Jeruk, dengan pohon jeruk 2000 batang pohon. Yang semula hanya menjual jeruknya di pasaran dengan keuntungan yang tidak banyak sebelum adanya agrowisata rata rata pendapatan petani per musim panen dengan penjualan di pasar dengan harga yaitu dari berkisar harga buah yang ukuran kecil Rp.5000/Kg Buah dengan ukuran sedang Rp. 6000/Kg dan Buah ukuran yang besar Rp. 7000 /Kg sedangkan ketika buah jeruk itu di jadikan tempat agrowisata wisatawan memetik sendiri buah jeruk dari pohon, buah jeruk yang kecil, sedang dan besar di patok dengan harga Rp. 10.000/Kg nya. Kini ketika beliau membuka agrowisata menjadi pendapatan sangat bertambah bahkan lebih dari 2 kali lipat. Dengan adanya agrowisata ini menurutnya sangat berdampak positif sekali pertama,

---

<sup>8</sup> Bapak Kokochan, Pemilik Agrowisata Petik Jeruk Kokochan, *Wawancara* pada hari Kamis, 19 Mei 2022.



adanya agrowisata petik jeruk di desa Batanghari Ogan ini bisa membuat nama desa menjadi di kenal oleh masyarakat luas bukan dari kabupaten pesawaran saja kini bisa seprovinsi lampung mengenal desa Batanghari Ogan dan dampak negatif nya dari agrowisata ini ada beberapa pohon jeruk yang rusak atau mati kerana wisatawan yang sembayangan jadi ada ruginya sedikit disana, dan ada wisatawan yang membuang sampah sembarangan jadi kadang banyak sampah makanan yang mereka bawa dari rumah, sepertikan ada tuh wisatawan yang berjunjung untuk makan bersama di kebun jeruk, refresing piknik gitu sekelurga besar ya saya si senang litanya tapi ya nanti sampah itu yang jadi berserakan. Jadi waktu wisata nya mau tutup kami harus bersihin sampah sampahnya dulu di bakar gitu. Dalam Agrowisata Petik Jeruk Daeng Paris Terdapat 4 Karyawan Tukang Timbang, 8 Tukang Parkir dan 18 orang Pemandu Wisata. Gaji Perhari di pukul rata yaitu Rp. 80.000,00/harinya dan di sediakan makan perhari di lokasi agrowisata untuk semua karyawan. Dan Terdapat 4 kantin di dalam agrowisata petik jeruk Daeng Paris dan yang beliau lakukan untuk membuat calon wisatawan datang yaitu membuat hiburan ogren dan jaranan di agrowisata miliknya di setiap minggunya. Agrowisata miliknya sampai masuk di Tv yaitu chanel TVRI, Menurut Bapak Oby dengan adanya agrowisata ini Desa Batanghari Ogan dapat di kenal luas untuk seluruh Lampung.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Bapak Oby, Pemilik Agrowisata Petik Jeruk Daeng Paris, *Wawancara* pada hari Kamis, 19 Mei 2022.

Agrowisata Petik Jeruk di desa Batanghari Ogan ini memiliki dampak wisata yang positif bagi masyarakat sekitar di desa Batanghari Ogan, yaitu dampak ekonomi seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan memperluas peluang usaha kerja, dampak sosial dan budaya seperti semakin luasnya lapangan pekerjaan dan semakin meningkatnya sarana dan prasarana dan dampak lingkungan seperti mendorong pemeliharaan lingkungan hidup dan wisatawan selalu menikmati segala sesuatu yang khas dan asli.

- 1) Dampak Ekonomi memperluas peluang usaha kerja.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Lapangan Pekerjaan**  
**Setelah Adanya Agrowisata Petik Jeruk**

No	Pekerjaan yang timbul dengan adanya agrowisata
1	Tukang Parkir
2	Karyawan Agrowisata
3	Pedagang/Kantin
4	Pemandu Lokasi Agrowisata

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas dapat dipahami bahwa Dampak dari Program pengembangan usaha agrowisata petik jeruk memperluas peluang usaha kerja, seperti semakin luasnya lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi pengangguran.

- 2) Dampak Ekonomi luasnya lapangan pekerjaan dan semakin meningkatnya sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan ibu isna wati selaku pedagang di agrowisata petik jeruk, ibu isna memang sudah berdagang di agrowisata sejak awal berdirinya agrowisata yaitu tahun

2018, Menurut beliau dampak dari adanya agrowisata ini sangat berdampak positif sekali ya, “karena dengan adanya agrowisata ini saya bisa berdagang disana dan bisa menambah pendapatan saya, saya kan ibu rumah tangga ni, tapi saya berniat saja membuka kantin kecil di agrowisata itu”, beliau menjual jajanan, gorengan dan kopi. Dan hubungan beliau dengan pedagang lain terjalin baik baik saja, tidak pernah ada konflik dari awal berdagang disana sampai agrowisata selesai / tutup, karena rezeki itu sudah ada yang mengantur jadi jangan khawatir bila wisatawan membeli di tempat pedagang lain. Sarana di agrowisata petik jeruk disini ada tempat ibadah, lahan parkir dan toilet umum, dan Prasarana air pun disini tercukupi. Hubungan antara pemilik dengan beliau terjalin baik, pemilik itu sangat baik dan ramah sekali. Jadi beliau juga senang berjualan di tempat agrowisata. Pendapatan yang di peroleh dari ibu Isna wati selaku pedagang di agrowisata yaitu berkisar 1.500.000,00 / bulan dengan modal awal untuk membuka kanti sebesar Rp.600.000,00.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan ibu eva maretina selaku pedagang di agrowisata petik jeruk, beliau berdagang di agrowisata petik jeruk pada tahun 2018 sejak agrowisata dibuka, ibu eva berdagang agar membantu perekonomian keluarganya untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya. Menurut beliau dengan adanya agrowisata ini sangat berdampak positif sekali untuk masyarakat sekitar, seperti saya ini kan bisa menambah pendapatan keluarganya, dengan

---

<sup>10</sup> Ibu Isna Wati, Pedagang di Agrowisata Petik Jeruk, *Wawancara* pada hari Minggu, 22 Mei 2022.

berdagang di agrowisata petik jeruk, lumayan dengan modal yang beliau punya sebesar Rp.500.000,00 bisa mendapatkan keuntungan walaupun tidak terlalu besar. Pendapatan yang di peroleh dari ibu eva maretina selaku pedagang di agrowisata yaitu berkisar 1.500.000,00/ bulan kurang lebih segitu katanya. Sarana di agrowisata petik jeruk disini ada tempat ibadah, lahan parkir dan toilet umum, dan Prasarana air pun disini tercukupi.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan Karyawan agrowisata petik jeruk yogi, Menurutnya dengan adanya agrowisata ini sangat berdampak positif sekali untuk dirinya dan keluarganya. Dengan adanya agrowisata ini beliau bisa bekerja menjadi karyawan di agrowisata, karena syarat masuk tidak sulit, “saya kan baru lulus SMA dan ijazah saya belum keluar, tapi saya sudah bisa bekerja disini”. Adapun Sarana di agrowisata petik jeruk disini ada tempat ibadah, lahan parkir dan toilet umum, dan Prasarana air disini tercukupi. Dengan adanya agrowisata petik jeruk ini beliau bisa memulai mendapatkan penghasilan, Gaji karyawan disini berkisar Rp.100.000,00/harinya. Itu sudah bersih, Uang Makan perharinya sudah di tanggung oleh pemilik.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan tukang parkir di agrowisata petik jeruk, bapak Ujang. Menurutnya dengan adanya agrowisata petik jeruk di desa Batanghari Ogan ini, sangatlah

---

<sup>11</sup> Ibu Eva Maretina pedagang di Agrowisata Petik Jeruk, *Wawancara* pada hari Minggu, 22 Mei 2022.

<sup>12</sup> Yogi , Karyawan di Agrowisata Petik Jeruk, *Wawancara* pada hari Minggu, 22 Mei 2022.

bagus sekali dengan adanya agrowisata ini dapat meningkatkan pendapatannya, dan tadinya beliau hanya sebagai buruh dengan pendapatan perhari biasanya tidak menentu, Rp. 50.000,00/ Hari tidak menentu bisa kurang, dan beliau bekerja di agrowsata ini menjadi tukang parkir dengan penghasilan yang di dapat sudah tentu Rp.100.000,00/harinya, sudah bersih dan ditanggung uang makan beliau perhari oleh pemilik agrowisata petik jeruk. Sarana di agrowisata petik jeruk disini ada tempat ibadah, lahan parkir dan toilet umum, dan Prasarana air disini tercukupi.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan Karyawan Agrowisata Petik Jeruk, Penunjuk arah lokasi di agrowisata petik jeruk, Dika, Menurutnya dengan adanya agrowisata petik jeruk ini sangat membantunya untuk mendapatkan pekerjaan. Beliau yang belum lulus sekolah masih jenjang SMA, Menjadi karyawan di tempat agrowisata petik jeruk Bang Mifta, Sarana di agrowisata petik jeruk disini ada tempat ibadah, lahan parkir dan toilet umum, dan Prasarana air disini tercukupi. Dengan menjadi penunjuk arah lokasi agrowisata, pendapatan yang Dika peroleh perharinya dari pemilik yaitu sebesar Rp. 100.000,00/harinya. Itu sudah di tanggung uang makan perharinya. Jadi jika di total Dika bisa

---

<sup>13</sup> Bapak Ujang, Tukang parkir di Agrowisata Petik Jeruk, *Wawancara* pada hari Minggu, 22 Mei 2022.

mendapatkan pendapatan Rp. 3.000.000,00/Bulannya. Dari hasil dia bekerja di agrowisata petik jeruk Bang Mifta.<sup>14</sup>

**Tabel 4.4**  
**Data Pendapatan Rata Rata dari Agrowisata Petik Jeruk**  
**Di Desa Batanghari Ogan**

No	Nama Pekerjaan	Pendapatan
1	Para Petani (Agrowisata)	Rp 600.000.000,00
2	Karyawan	Rp. 3.000.000,00
3	Pedagang/Kantin	Rp. 1.500.000,00
4	Tukang Parkir	Rp. 3.000.000,00
5	Pemandu Lokasi Agrowisata	Rp. 3.000.000,00

Berdasarkan dari tabel 4.4 di atas dapat dipahami bahwa Dampak dari Program pengembangan usaha agrowisata petik jeruk meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar.

### **C. Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Dan Masyarakat Sekitar**

Tujuan Peneliti ini untuk menganalisis dampak dari program pengembangan usaha agrowisata dalam meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar. Perbedaan pendapatan petani dan masyarakat sekitar sebelum adanya agrowisata petik jeruk dan sesudah adanya agrowisata petik jeruk di desa Batanghari Ogan. Pengumpulan data yang di lakukan dengan wawancara. Metode Analisis yang di gunakan adalah *Paired Sample T-test* yaitu dimana peneliti membandingkan hasil dari dua perbedaan sebelum dan sesudah adanya agrowisata petik jeruk.

<sup>14</sup> Dika, Karyawan Penunjuk Arah Lokasi di Agrowisata Petik Jeruk, *Wawancara* pada hari Minggu, 22 Mei 2022.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Para Petani yaitu pemilik Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Batanghari Ogan, Bapak Rengki, Bapak Mifta Hazulam, Bapak Oby, Bapak Kokochan, dan ibu Isna Wati, ibu Eva Maretina selaku pegadang di agrowisata Petik Jeruk, dan wisatawan Hani dan Diki, dan Yogi sebagai karyawan di agrowisata dan Dika sebagai penunjuk arah lokasi agrowisata dan Bapak Ujang sebagai tukang parkir.

Peneliti menemukan hasil dari dampak program pengembangan usaha agrowisata petik jeruk terhadap pendapatan petani dan masyarakat sekitar. Bahwa pengembangan usaha yang dilakukan oleh Para Petani pemilik agrowisata petik Jeruk di desa Batanghari Ogan guna untuk menarik calon wisatawan untuk datang ke Agrowisata petik jeruk, Pengembangan Usaha yang dilakukan oleh pemilik seperti meningkatkan daya tarik wisata, Pengembangan Sarana seperti tersedianya, musola, toilet umum dan Pengembangan Prasarana fasilitas air yang memadai bagi pengunjung.

Dampak dari pengembangan usaha tersebut yaitu, Meningkatkan Pendapatan Perekonomian petani dan masyarakat sekitar, Memberikan Peluang pekerjaan untuk masyarakat, dan Peningkatan Wawasan yang luas untuk Pengetahuan.

Tabel 4.5

**Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk  
Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Dan Masyarakat Sekitar**

Meningkatkan Pendapatan Perekonomian petani dan masyarakat sekitar	Dengan adanya Dampak Program Pengembangan usaha agrowisata petik jeruk pedesaan di desa Batanghari Ogan sangat berdampak positif untuk meningkatkan Pendapatan perekonomian petani dan masyarakat sekitar Agrowisata. Dan Pendapatan petani dan masyarakat sekitar sesudah adanya agrowisata petik jeruk lebih tinggi di bandingkan pendapatan petani sebelum adanya agrowisata.
Memberikan Peluang pekerjaan untuk masyarakat	Pengembangan Usaha Agrowisata petik jeruk dari segi ekonomi sangat berdampak terhadap masyarakat desa Batanghari Ogan, seperti Menyerapan Tenaga kerja dimana pihak pengeolah agrowisata merekrut karyawan dari masyarakat sekitar dan di dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berdagang / berjualan makanan , minuman serta bekerja sebagai tukang parkir dan penunjuk arah agrowisata petik jeruk.
Peningkatan Wawasan yang luas untuk Pengetahuan	Pentingnya Pengembangan usaha yaitu wadah bagi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan serta pengetahuannya dalam mengembangkan usaha agrowisata.

Analisis yang di temukan dari Dampak program pengembangan usaha agrowisata terhadap pendapatan petani dan masyarakat sekitar Sebelum dan Sesudahnya adanya Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Batanghari Ogan. Sesuai dengan Teori Dampak wisata adalah Dampak Ekonomi.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh Para Petani Pemilik Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Batanghari Ogan ini memiliki dampak wisata yang positif bagi petani dan masyarakat sekitar, yaitu :



1. Dampak Ekonomi dalam meningkatkan pendapatan Petani Dan Masyarakat Sekitar,dan memperluas peluang usaha kerja.

a. Dampak terhadap pendapatan Petani Dan masyarakat sekitar

Pendapatan sudah adanya agrowisata petik jeruk lebih tinggi di bandingkan pendapatan petani sebelum adanya agrowisata, Sebelum adanya agrowisata rata rata pendapatan petani per musim panen dengan penjualan di pasar dengan harga yaitu dari berkisar harga buah yang kecil Rp.5000 sedang Rp. 6000 dan yang besar Rp. 7000 /Kg sedangkan ketika buah jeruk itu di jadikan tempat agrowisata wisatawan memetik sendiri buah jeruk dari pohon, buah jeruk yang kecil, sedang dan besar di patok dengan harga Rp. 10.000/Kg nya. Sebelum adanya Agrowisata Petik Jeruk Penghasilan Permusim Para Petani mendapatkan Rp. 65.000.000,00 dan sesudah adanya agrowisata petik jeruk sebesar Rp. 150.000.000,00 – Rp. 600.000.000,00 Jadi ketika sesudah adanya agrowisata pendapatan petani meningkat.

Sebelum adanya agrowisata di Desa Batanghari Ogan, rata rata masyarakat mendapatkan penghasilan yang lebih kecil, tetapi setelah adanya agrowisata petik jeruk mendapatkan penghasilan tambahan serta pekerjaan tambahan seperti berdagang, menjadi tukang parkir, sebelumnya masyarakat hanya memiliki satu sebagai petani, butuh tani atau tidak memiliki pekerjaan seperti ibu rumah tangga.

**Tabel 4.6****Rata Rata Pendapatan Perbulan Masyarakat sebelum dan setelah adanya agrowisata**

Pekerjaan	Rata Rata pendapatan perbulan	
	Sebelum	Sesudah
Butuh tani/ Tukang Parkir	Rp. 500.000,00	Rp. 3.000.000,00
IRT / Pedagang	0	Rp. 1.500.000,00
Siswa/Pemandu Wisata	0	Rp. 3.000.000,00

Dari Tabel 4.6 bisa di lihat bahwa pendapatan sebelum dan sesudah adanya agrowisata, Sebelum adanya agrowisata yang tadinya tidak berpenghasilan setelah adanya agrowisata bisa mendapatkan penghasilan, Jadi dengan adanya agrowisata petik jeruk di desa Batanghari Ogan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat sekitar agrowisata petik jeruk. Karena dengan adanya agrowisata peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari menjadi karyawan di agrowisata, yang tadinya tidak mempunyai penghasilan menjadi ada penghasilan Rp. 3.000.000,00/Bulannya. Dan untuk masyarakat yang membuka usaha sebagai pedagang yang awal mula hanya ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan bisa mendapatkan untung sebesar Rp. 1.500.000,00/ Bulan dari hasil usaha dagangnya di agrowisata. Jadi ketika sesudah adanya agrowisata pendapatan masyarakat sekitar meningkat. Dapat di jelaskan di sini bahwa setelah adanya agrowisata pendapatan masyarakat sekitar meningkat.

Perubahan pendapatan ini sangat dirasakan sekali oleh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan agrowisata secara langsung dan masyarakat yang berusaha seperti berdagang mau berusaha sendiri belajar untuk mengembangkan usahanya.

b. Dampak Memperluasnya Lapangan Pekerjaan

Lapangan pekerjaan yang di maksud disini adalah kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitar yang di berikan oleh agrowisata desa Batanghari Ogan, Tenaga Kerja yang ikut terlibat dalam usaha agrowisata berasal dari penduduk lokal asli desa mulai dari anak anak remaja, dewasa, dan bahkan ibu rumah tangga ikut berpartisipasi dalam pengembangan agrowisata ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Agrowisata Petik Jeruk di Desa Batanghari Ogan mengenai Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Terhadap Pendapatan petani dan Pendapatan Masyarakat sekitar, maka peneliti dapat menyimpulkan:

Pendapatan Petani Dan Masyarakat menjadi meningkat setelah adanya Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk di Desa Batanghari Ogan. Pengembangan Usaha Agrowisata yang di lakukan, seperti pengelola Agrowisata di setiap tahunnya yang selalu mengalami Peningkatan.

Dan keberadaan Agrowisata dalam memperoleh terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu masyarakat sekitar dalam memperoleh tambahan penghasilan, seperti masyarakat di perbolehkan untuk perdagang membuka kantin di lokasi Agrowisata, berdagang makanan, minuman dan lainnya, sebagai tukang parkir, penerimaan karyawan dan pemandu lokasi Agrowisata, penghasilan yang di peroleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dan meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

#### **B. Saran**

Setelah Peneliti mengambil kesimpulan dari Penelitian ini, peneliti menyampaikan Saran saran kepada pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran saran tersebut antara lain :

1. Dari peneliti untuk pemilik / pengelola Agrowisata petik jeruk hendaklah terus melakukan pengembangan seperti penambahan fasilitas fasilitas yang dimana hal tersebut bermanfaat untuk kebutuhan dan keinginan wisatawan, Agar wisatawan tidak akan pernah bosan untuk terus datang di setiap tahunnya waktu Agrowisata buka kembali.
2. Dari peneliti untuk pemerintah / Aparatur desa perlu melakukan kerja sama dengan pengelola agrowisata petik jeruk untuk fokus dalam memperbaiki prasarana akses jalan menuju ke tempat agrowisata petik jeruk, agar akses jalan lebih mempermudah wisatawan untuk berkunjung.
3. Dari Peneliti untuk Masyarakat sekitar agar selalu ikut gotong royong membangun wisata yang indah serta membantu mengeluarkan ide ide kreatifnya guna untuk membantu mengembangkan usaha agrowisata petik jeruk, hingga menjadi wisata yang selalu menjadi candu bagi para wisatawan yang berkunjung.
4. Dari Peneliti Untuk akademisi / Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan Bandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang dampak program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan Terhadap Pendapatan Petani dan masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. *Pengantar Agrowisata 1 Pembelajaran dari berbagai sudut pandang*. Malang : Penerbit Research IRDH, 2017.
- Ajana, I Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Depok : PT Raja Grafindo Persada. Agustus 2017.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Asman, Nasir. *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0*. Jawa Barat : Penerbit Adab,2020 .
- Asmanto, Bambang puji, Istijabatul Aliyah, Nur milanda margana, Linda nur susila, *Daya tarik agrowisata organik melalui budidaya tanaman obat penghasil simplisia rimpang sebagai optimalisasi sumber daya pertanian*. Medan : Penerbit Yayasan Kita Menulis, Juli 2021.
- Bachrudin, Zaenal. *Pedoman Umum Agrowisata*,Jakarta : 2012.
- Budi, Sri Ambar. *Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Kawasan Destinasi Agrowisata Petik Jeruk (Studi Kasus di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang)*.Universitas Islam Malang Fakultas Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Skripsi 2020.
- Budiart, Tati, Suwarto,Istiqlalayah Muflikhati. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usaha Tani Terpadu guna meningkatkan kesejahteraan Petani dan keberlanjutan system Pertanian*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia,Vol.18(3), Desember 2013.
- Christoper, Rio Rosmiyati,Yunisvita. *faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai ibu rumah tangga*. Jurnal Ekonomi Pembangunan,Vol.15, Juni 2017.
- Dahliani, Lili. *Pengembangan dan Pengelolaan Agrowisata Kebun Teh*, Yogyakarta : Penerbit Bildung, 2020.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Dayan, Muzaki Ahmad, Mahani Ika Sari. *Potensi Agrowisata Berbasis Masyarakat*. UM Jember Proceiding Series,Vol.1.No.1, 2022.
- Dewi, Santy paulla, Novia sari ristiana, Grandy lorannessa wungo. *Pengembangan desa karangpelem kabupaten sragen sebagai desa wisata*.

- Jurnal Pasopati, Vol.1.No.3, Semarang :Tahun 2019. Eddiyono, Fauziah. *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Jawa Timur : Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutika Prio, 2016.
- Faith, Muhammad sabiq hilal al, Reza Muhammad rizqi, Nova aditiya anada. *Pengelola keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah, studi kasus pada UMKM madu hutan lestari Sumbawa*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol.2 No, Sumbawa : 2019.
- Gozali, Ilma, Sri Iswati, Subagyo Adam. *Pengembangan sumber daya Manusia berbasis kopetensi sebagai upah peningkatan kinerja Organisasi di Pt pertamina Lubricant Jakata*. Jurnal Ekonomi Unoversitas Kediri. Vol.05.No.02, Surabaya : 2020.
- Gunawan, I Made. *Pengembangan Agrowisata untuk kemandirian ekonomi dan pelestarian budaya di desa kerta payangan gianyar*. Jurnal Jumpa, Vol.3.No.1, Juli : 2016.
- Hamidun, Harini Susanti. *Menggagas Agro-Edukasi tumba Menuju kemandirian masyarakat*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2021.
- Hendro. *Dasar Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2011.
- Hidayat, Nurdin. *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung : Penerbit Alfabeta Cv, Februari 2019.
- Hieronyumus. *Produksi Kreatif dan Kewirausahaan Industri perternakan*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021.
- Imanto, Rahmat, Maya Panorama, Rinol Sumantri. *Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatra Selatan*. AL INFAQ Jurnal Ekonomi Islam, Vol.11 No.2 Palembang : 2020.
- Isbah, Ufira, Rita yuni iyan. *Analisis Peran sector pertanian dalam perekonomian dan kesempatan bekerja di Provinsi Riau*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun VII No.9, Riau : November 2016.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Prenada Media Group, 2009.
- Koryoto. *Proses Pengembangan Usaha*. Semarang : 2021.

- Kurniasanti, Sandry Alief. *Analisis Strategi pengembangan Agrowisata (studi kasus : kampung petani buah jeruk siam di kecamatan bangorejo Banyuwangi*. journal of tourism and creativity, Vol.3 No.1 Januari 2019.
- Makarim, Ilyas Mustafa. *Pengelolaan Agrowisata berbasis masyarakat di desa sidomulyo kota batu*. Jurnal Bumi Indonesia, Vol.5.No.1, 2016.
- Mayasari, Kartika, Tezar Ramdhan. *Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan*. Jurnal Buletin Pertanian Perkotaan, Vol.3.No.1, Jakarta Selatan : 2013.
- Metanfanuan, Tia, Dkk. *Pengantar Manajemen Potensi desa, aku yakin desaku punya sejuta potensi*. Jawa Timur : Februari 2021.
- Mujahidin, Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Penerbit : CV Nata Karya, 2019.
- Nadziron, Mi Rojun Nurul. *Peran sector pertanian daam pertumbuhan ekonomi di kabupaten magetan*. Jurnal Agristan, Vol.2 No.1 Ponorogo : Mei 2020.
- Nugraha, I gede putra. *Pengembangan Agrowisata Anggur Berbasis Masyarakat di desa banyupoh, kecamatan gerokgak kabupaten buleleng bali*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol.6.No.1, April 2017.
- Nurhadi, Imam. *Strategi Pengembangan Agrowisata di perkebunan dillem wilis kabupaten trenggalek*. Jurnal Magister Agribisnis, Vol.18.No.02, Juli 2018.
- Pamulardi, Bambang. *Pengembangan Agrowisata Berwawasan lingkungan studi kasus wisata tengkir selatiga*. Semarang : 2006.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ed.3 cet.3, Jakarta : Balai Pustaka 2005.
- Pujiasmanto, Bambang, Istijabatul Aliyah, Nur milanda margana, Linda nur susila. *Daya tarik agrowisata organik melalui budidaya tanaman obat penghasil simplisia rimpang sebagai optimalisasi sumber daya pertanian*. Cetakan 1, Penerbit yayasan kita penulis : Juli 2021.
- Puspito Atras Radifan, Dian Rahmawati. *Faktor faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan Agrowisata melalui pendekatan Community Based Tourism di kecamatan bumiaji kota batu*. Jurnal Teknik, Vol.4.No.2, 2015.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.



- Remmang, Hasanuddin. *Perencanaan Bisnis UMKM*. Makassar : CV Sah Media, Mei 2021.
- Rimbawati, Satria Tirta, dkk. *Laporan Kajian Feasibility Study Pengembangan Agrowisata Kec Air Putih*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sakti, Widya. *Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Ditinjau dalam Prestektif ekonomi Islam*. Studi Kasus : pada kelompok tani muara tani desa purworejo kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran. Skripsi 2015.
- Samsu. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kuaalitatif, Kuantitatif, Mixed, Method, serta Research & Development*. Jambi : Pustaka, 2017
- Semiawan, Conny R . *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Penerbit Grasindo, 2010.
- Setiaji, Haryo. *Dampak Program Pengembang Usaha Agrobisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota gabungan Kelompok Tani*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi 2013.
- Shinta, Agustina. *Ilmu Usaha Tani*. Malang : Penerbit Universitas Barawijaya, April 2011.
- Soediyono. *Ekonomi Makro penghantar analisis pendapatan nasional edisi revisi*, Yogyakarta : Liberty, 1998.
- Soleh, Ahmad. *Strategi pengembangan potensial desa, jurnal sungkai*. Vol.5 No.1. Edisi, jawa barat : Februari 2017.
- Sukmawati, Suniti, Sujana. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Pertanian Sayuran organic di desa antapan kecamatan baturiti kabupaten tabanan bali*. Vol.19.No.1, Januari 2020.
- Supriyatno. *Pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah modal terhadap pendapatan home industry daur ulang di desa seketi*. Jurnal trisula LP2M undar, edisi 2 Vol.1, 2015.
- Surantiyah, Ken. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Penerbit Penebar Swadaya,2006 .
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktik, kiat proses tujuan sukses*. Jakarta: Salemba, 2006.

- Suryanto. *Produk Kreatifitas Dan Kewirausahaan Teknik Kendaraan Ringan SMK/MAK Kelas XII*. Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.
- Swastika, Iputu Danu, Made Kembar Sri Budha, Made Hanny Urmila Dewi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Bali : 2017.
- Tinaaprilia, Netti, Elang liik Martawijaya. *Punya Bisnis Sendiri Itu Nikmat*. Februari 2008 : penerbit Kompas media nusantara.
- Toharudin, Moh. *Penelitian Tindak Kelas Teori dan Aplikasinya untuk pendidik yang Profesional*. Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha, Mei 2021.
- Triyanto, Yudi. *Upaya Mengentas kemiskinan untuk meningkatkan pendapatan Usaha Masyarakat*. Malang : Penerbit Literasi Nusantara, 2021.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. *Agrowisata sebagai pariwisata alternative Indonesia solusi masih mengentaskan kemiskinan*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2019.
- Widodo, Agus. *Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat*. Banjar Negara : Penerbit Guepedi, 2022.
- Yunista, Vera. *Pengembangan Pariwisata berbasis Agrowisata melalui penguatan peran kelompok wanita tani, studi kasus di desa sungai langka kecamatan gedong tataan pesawaran*. Jurnal ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.10.No.1, Lampung : 2019.
- Zulfaikrom, Ahmad Anas, *Perencanaan Agrowisata di Kecamatan Sekaran Lamongan*. Surabaya : 2021.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : b-1425/ln.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **GITA FARERA**  
NPM : 1804040044  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (STUDI KASUS AGROWISATA PETIK JERUK PEDESAAN DI DESA BATANGHARI OGAN,KEC. TEGINENENG, LAMPUNG)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 April 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

## **OUTLINE**

### **DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa Batanghari Ogan, Kec. Tegineneng, Lampung)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Dampak Pengembangan Usaha
  - 1. Pengertian Dampak
  - 2. Pengertian Pengembangan Usaha
  - 3. Tujuan Pengembangan Usaha
  - 4. Strategi Pengembangan Usaha

5. Tahap Tahap Pengembangan Usaha

B. Agrowisata

1. Pengertian Agrowisata
2. Manfaat Agrowisata
3. Prinsip Prinsip Agrowisata
4. Faktor Faktor Agrowisata
5. Pengembangan Agrowisata
6. Dampak Sektor Agrowisata

C. Pendapatan Petani

1. Pengertian Pendapatan
2. Jenis Jenis Pendapatan
3. Indikator Pendapatan
4. Pendapatan Petani

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Sifat Dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Batanghari Ogan
  - a. Sejarah Desa Batanghari Ogan
  - b. Visi Dan Misi Desa Batanghari Ogan
  - c. Letak Geografis Desa Batanghari Ogan
  - d. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Batanghari Ogan
2. Sejarah Singkat Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Batanghari Ogan
3. Lokasi Agrowisata Petik Jeruk Di Desa Batanghari Ogan

B. Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik Jeruk Terhadap Pendapatan Petani dan Masyarakat Sekitar

C. Analisis Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Petik  
Jeruk Terhadap Pendapatan Petani Dan Masyarakat Sekitar

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 22 April 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A.**  
**NIP.19880529 201503 1005**

Mahasiswa Ybs,



**Gita Farera**  
**NPM.1804040044**

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa Batanghari Ogan, Kec. Tegineneng, Lampung)**

#### **Petunjuk Pelaksanaan**

1. Dengan menggunakan metode wawancara semi struktur.
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

#### **A. Wawancara (*Interview*)**

1. Wawancara kepada Petani Pemilik Agrowisata petik jeruk
  - a. Sejak Kapan Agrowisata Petik jeruk ini di dirikan?
  - b. Apa yang melatar belakangi pembentukan agrowisata petik jeruk?
  - c. Berapa luas tanah yang di jadikan tempat agrowisata petik jeruk?
  - d. Berapa banyak pohon jeruk yang terdapat di agrowisata ini?
  - e. Berapa pendapatan permusim panen yang di peroleh pemilik dari agrowisata petik jeruk?
  - f. Berapa banyak karyawan dalam Agrowisata petik jeruk ini?
  - g. Berapa besar gaji karyawan agrowisata petik jeruk selama sebulan?
  - h. Apa saja perkembangan yang di lakukan setiap tahunnya di dalam agrowisata petik jeruk?
  - i. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di agrowisata petik jeruk?
  - j. Bagaimana Tanggapan Masyarakat mengenai agrowisata ini?
  - k. Apa kendala yang sering dihadapi pengelola / pemilik dalam agrowisata petik jeruk?
- \* 1. Bagaimana solusi pengelola dalam menghadapi kendala tersebut?



- m. Bagaimana interaksi pengelola dengan pedagang di agrowisata ini?
  - n. Dampak apa saja yang di rasakan oleh pengelola dan masyarakat sekitar dengan berdirinya agrowisata petik jeruk ini?
  - o. Apakah ada keterlibatan masyarakat sekitar dalam mengembangkan agrowisata petik jeruk?
2. Wawancara Dengan Masyarakat Sekitar (Karyawan dan Pedagang) Agrowisata Petik Jeruk
- a. Apakah dengan adanya pengembangan usaha agrowisata petik jeruk memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha disini?
  - b. Berapa pendapatan yang anda peroleh dari usaha ini?
  - c. Apakah dampak bagi masyarakat sekitar dengan adanya agrowisata petik jeruk?
  - d. Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya agrowisata petik jeruk ini?
  - e. Apakah dengan adanya agrowisata petik jeruk ini membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar?
  - f. Apakah dengan adanya agrowisata petik jeruk ini bisa membantu pemerintah daerah untuk mengurangi pengangguran di desa Batanghari Ogan?
  - g. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah adanya agrowisata petik jeruk ini?
  - h. Apakah dengan pendapatan yang didapat dari usaha ini cukup untuk kebutuhan sehari-hari?
  - i. Apakah dengan adanya agrowisata petik jeruk ini pendapatan keluarga meningkat?
  - j. Apakah dampak positif dan negatif dengan adanya agrowisata ini?

3. Wawancara kepada pengunjung agrowisata petik jeruk
  - a. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung ke agrowisata petik jeruk di desa Batanghari Ogan?
  - b. Berapakah anda Sudah berkunjung ke agrowisata petik jeruk ini?
  - c. Bagaimana tanggapan anda mengenai agrowisata petik jeruk ini?
  - d. Bagaimana Fasilitas yang ada di agrowisata petik jeruk?
  - e. Apakah pihak agrowisata sudah memberikan pelayanan yang baik?

#### **B. Dokumentasi**

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

#### **C. Observasi**

Metro, 22 April 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.19880529 201503 1005

Mahasiswa Ybs,



**Gita Farera**  
NPM.1804040044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Gita Farera

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1804040044

Semester/TA : VIII / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02 / 2022 / 06	acc Bab IV & V Munawaroh	

Dosen Pembimbing,

**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.19880529 201503 1005

Mahasiswa Ybs,

**Gita Farera**  
NPM. 1804040044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Gita Farera

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1804040044

Semester/TA : VIII / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31 / 2022 / 05	Daplo (sw) Buku manajemen usaha Buku usisah Perbankan Analisis Dyrusalah	

Dosen/Pembimbing,

**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.19880529 201503 1005

Mahasiswa Ybs,

**Gita Farera**  
NPM. 1804040044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Gita Farera

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1804040044

Semester/TA : VIII / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26 / 2022 / 4	acc outline acc MPD lanjut Bab 10-11	

Dosen Pembimbing,

**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.19880529 201503 1005

Mahasiswa Ybs,

**Gita Farera**  
NPM. 1804040044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Gita Farera

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1804040044

Semester/TA : VIII / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/3/2022	acc seminar proposal	

Dosen Pembimbing,

**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.19880529 201503 1005

Mahasiswa Ybs,

**Gita Farera**  
NPM. 1804040044



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)  
41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Gita Farera

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804040044

Semester/TA : 7/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02/12 2021	Buku 15 lagi tentang agro wisah jurnal 15 lagi tentang agrowisak Daftar ini di rapukan jangan bergiral	

Dosen Pembimbing

**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.19880529 201503 1005

Mahasiswa Ybs,

**Gita Farera**  
NPM. 1804040044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1451/In.28/D.1/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pemilik Agrowisata kebun Jeruk di  
desa Batanghari Ogan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1452/In.28/D.1/TL.01/05/2022,  
tanggal 11 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **GITA FARERA**  
NPM : 1804040044  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Agrowisata kebun Jeruk di desa Batanghari Ogan, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (STUDI KASUS AGROWISATA PETIK JERUK PEDESAAN DI DESA BATANGHARI OGAN, KEC.TEGINENENG, LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Mei 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1452/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **GITA FARERA**  
NPM : 1804040044  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Agrowisata kebun Jeruk di desa Batanghari Ogan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGROWISATA TERHADAP PENDAPATAN PETANI (STUDI KASUS AGROWISATA PETIK JERUK PEDESAAN DI DESA BATANGHARI OGAN, KEC.TEGINENENG, LAMPUNG)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-564/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Gita Farera  
NPM : 1804040044  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. *fc.*  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Gita Farera  
NPM : 1804040044  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan Di Desa Batanghari Ogan, Kec. Tegineneng, Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Dwi Lestiono, Selaku Sekertaris Desa



Wawancara dengan Bapak Rengki, Selaku Pemilik Agrowisata Petik Jeruk



Wawancara dengan Bapak Oby, Selaku Pemilik Agrowisata Petik Jeruk



Wawancara dengan ibu Iis, Selaku Pedagang di agrowisata Petik Jeruk



Wawancara dengan Pengunjung Agrowisata Petik Jeruk



Wawancara dengan Bapak Mifta Hazulam, Selaku Pemilik Agrowisata



Wawancara dengan Pegawai Agrowisata Petik Jeruk,



Kantin Di Agrowisata Petik Jeruk

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Peneliti, Gita Farera, nama panggilan Gita. Peneliti Lahir di Kota Metro pada tanggal 23 Oktober 1999. Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasang Bapak Alfazi dan Ibu Eka Herawati, saat ini peneliti tinggal di Desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Lampung. Berikut Riwayat Pendidikan yang di Tempuh: Peneliti Memulai Pendidikan di TK Tarapan Batanghari Ogan, pada tahun 2006, dan Sekolah Dasar (SD) Di SD N 1 Batanghari Ogan pada tahun 2012, kemudian peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 3 Kota Metro dan telah selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 2 Kota Metro selesai pada tahun 2018. Yang kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2018 dengan mengambil ilmu kejuruan S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada masa Akhir Study, Peneliti Mempersiapkan Skripsi Yang Berjudul **“Dampak Program Pengembangan Usaha Agrowisata Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Agrowisata Petik Jeruk Pedesaan di Desa Batanghari Ogan, Kec.Tegineneng, Lampung)”**.